

KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN (HPH) 2008 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi yang sama tahun 2007. Jenis data dan tabel yang disajikan dalam penerbitan ini tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk analisis runtun waktu.

Diharapkan publikasi ini dapat memberi gambaran yang lengkap tentang keadaan perusahaan HPH di Indonesia sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan landasan penyusunan kebijakan di subsektor kehutanan.

Kepada semua pihak, termasuk para pengusaha HPH yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2009
Kepala Badan Pusat Statistik

DR. RUSMAN HERIAWAN

PREFACE

Statistics of Forest Concession Estate 2008 is a continuation publication as that of 2007. Data and tables presented in the publication are similar to previous one, therefore, it can be used for time series analysis.

This publication provides an overall picture of forest concession estates in Indonesia that can be used as a reference of policy making in forestry.

We would like to thank all parties, including forest concession entrepreneurs for their assistance and contribution to this publication.

Any comments and suggestions for future improvement are always welcome.

Jakarta, November 2009
BPS - STATISTICS INDONESIA
CHIEF STATISTICIAN

RUSMAN HERIAWAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii/iv
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	vi
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	viii
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i>	1/5
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	1/5
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i>	1/5
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	2/5
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Jumlah Perusahaan dan Areal / <i>Number of Estates and the Area</i>	8/17
2.2 Produksi Kayu Bulat / <i>Production of Logs</i>	10/19
2.3 Tenaga Kerja / <i>Workers</i>	12/21
LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Luas Areal Tahun 2008	25
<i>Number of Forest Concession Estates by Province and Area in 2008</i>	
2. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2008	26
<i>Number of Forest Concession Estates by Province and Type of Legal Status in 2008</i>	
3. Total Luas Areal, Areal yang telah Dieksploitasi dan Direboisasi Menurut Propinsi Sampai dengan Akhir Tahun 2008	27
<i>Total Area, Exploited Area and Reforested Area by Province up to the End of 2008</i>	
4. Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis Kayu Selama Tahun 2008	28
<i>Production of logs per Month by Type of Logs in 2008</i>	
5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Propinsi selama Tahun 2008	32
<i>Production and Value of Logs Production by Province in 2008</i>	
6.1 Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2008	42
<i>Production of Logs by Province and Type of Logs in 2008</i>	
6.2 Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2008	44
<i>Value of Log Production by Province and Type of Logs in 2008</i>	
7.1. Volume Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Selama Tahun 2008	46
<i>Volume of Procurement and Use of Logs in 2008</i>	
7.2. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Bulat Selama Tahun 2008	50
<i>Value of Procurement and Use of Logs in 2008</i>	

8. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan pada Akhir Tahun 2008	54
<i>Number of Permanent Workers by the Highest Education Attainment, Sex and Citizenship at the End of 2008</i>	
9. Upah/Gaji Pekerja Tetap Selama Tahun 2008	55
<i>Wages/Salaries of Permanent Workers in 2008</i>	
10. Banyak Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Harian Lepas per Bulan Selama Tahun 2008	56
<i>Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month in 2008</i>	
11. Banyak dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Selama Tahun 2008	57
<i>Volume and Value of Fuel and Lubricant Used in 2008</i>	
12. Produksi, Pembelian, Pemakaian dan Penjualan Tenaga Listrik Selama Tahun 2008	58
<i>Production, Purchase, Use and Sale of Electricity in 2008</i>	
13. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Selama Tahun 2008	60
<i>Cost of Production and Other Expenditures in 2008</i>	
14. Nilai Penambahan, Pengurangan dan Penyusutan Barang Modal Tetap Selama Tahun 2008	62
<i>Value of Purchases, Sales, and Depreciation of Fixed Capital in 2008</i>	
15. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Selama Tahun 2008	64
<i>Value of Production and Other Incomes in 2008</i>	

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2008	9
<i>Number of Forest Concession Estates by Island in 2008</i>	18
1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau Tahun 2008 .	10
<i>Percentage of Forest Concession Area by Island in 2008</i>	19
2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Tahun 2008 (m ³)	11
<i>Production of Logs by Island and Type of Logs in 2008 (m³)</i>	20
2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2008	12
<i>Percentage of Logs Usage in 2008</i>	21
3.a. Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2008	15
<i>Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex in 2008</i>	23
3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2008	16
<i>Percentage of Permanent Workers by the Highest Education Completed in 2008</i>	24

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Kebutuhan kayu log sebagai bahan baku industri baik domestik maupun internasional yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, mendorong setiap perusahaan pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam atau lebih sering dikenal dengan istilah perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk terus meningkatkan produksinya di samping harus melestarikan hutan.

Perkembangan kegiatan perusahaan HPH tersebut perlu terus dilihat secara berkesinambungan, sehingga statistik kehutanan dapat disusun dengan baik.

Tersedianya data statistik yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan perusahaan HPH dengan segala yang terkait, setiap tahunnya akan sangat berarti bagi pemerintah dan pengusaha di dalam mengevaluasi penyusunan suatu perencanaan yang akan datang-tentang industri tersebut.

1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup pengumpulan data statistik Perusahaan HPH adalah mencakup seluruh perusahaan HPH yang berada di wilayah Republik Indonesia selama tahun 2008, yang mana perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

1.3. Metodologi

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data statistik perusahaan HPH adalah pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada seluruh perusahaan HPH di seluruh Indonesia dikirimkan Kuesioner VT08-HPH1–dipakai untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan (*base camp*) dan VT08-HPH2–dipakai untuk

memperoleh keterangan yang rinci di Kantor Pusat. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (dahulu dinamakan Mantri Statistik) atau staf BPS Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari - Juni tahun 2008. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori perusahaan HPH terlebih dahulu.

1. 4. Konsep dan Definisi

a. Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Perusahaan HPH adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak di bidang pengambilan hasil hutan.

b. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

HPH adalah hak untuk mengusahakan hutan di dalam suatu kawasan hutan, yang meliputi kegiatan-kegiatan penebangan kayu, permudaan, pemeliharaan hutan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan sesuai dengan rencana kerja pengusahaan hutan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku serta berdasarkan asas kelestarian hutan dan asas perusahaan. HPH dapat diberikan kepada BUMN dan Badan Milik Swasta (PT), yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Menteri Kehutanan. HPH merupakan hak pengusahaan hutan yang dititikberatkan pada penebangan kayu sebagai bahan dasar industri maupun untuk keperluan ekspor. Jangka waktu untuk mengusahakan hutan paling lama 20 tahun tetapi dapat diperpanjang.

c. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	21. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	22. Medang	- <i>Alseodaphne Umbelliflora</i>
3. Bakau	- <i>Briguiera gymnorhiza</i>	23. Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
4. Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>	24. Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
5. Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>	25. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>	26. Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
7. Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>	27. Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
8. Cengal	- <i>Hopea sangal</i>	28. Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
9. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	29. Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
10. Durian	- <i>Durio carinatus</i>	30. Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
11. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	31. Pinus	- <i>Pinus mercurii</i>
12. Gerunggung	- <i>Cratoxylon arborescens</i>	32. Pulai	- <i>Alstonia angustiloba</i>
13. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	33. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
14. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	34. Rengas	- <i>Gluta rengas</i>
15. Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>	35. Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
16. Kenari	- <i>Canarium asperum</i>	36. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
17. Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>	37. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
18. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>	38. Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
19. Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>	39. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
20. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>		

d. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan HPH dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

- Pekerja tetap

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai

pegawai/karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan yang diselesaikan.

Pekerja yang dicakup meliputi pekerja pada unit pengelolaan hutan saja—kegiatananya berkaitan langsung dengan lapangan/pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HPH dibedakan atas Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). WNI adalah warga negara yang secara hukum sah sebagai warga negara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warga negara yang secara hukum bukan warga negara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

I. INTRODUCTION

1. 1. General

Logs necessity as a raw material either for local industry or for export have tended to increase every year, and have motivated licenses natural forest concessionaires that known as forest concession estates to increase their production as well as to preserve the forest.

Development of the activity of forest concession estates needs to be seen continuously, so that the statistics of forest concession estate can be readily compiled.

The availability of accurate and up to date data every year will be very important for the Government or private entrepreneurs to make an evaluation for future planning.

1. 2. Coverage

The statistical data on forest concession estates covers active forest concession estates during 2008 in Indonesia.

1. 3. Methodology

The method employed in collecting statistical data on forest concession estate is a complete enumeration. All forest concession estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires namely VT08-HPH1 and VT08-HPH2. VT08-HPH1 questionnaire is used to get detailed information in base camp location, while VT08-HPH2 is used to get detailed information in their central offices. The collection of questionnaires is conducted by Sub-district Statistical Coordinator called "Mantri Statistik" or staff members of Regional Statistics Offices during January 2008 - June 2008.

1. 4. Concept and Definition

a. Forest concession estate *is a company having legal status and*

engaged in forest product collection.

b. Forest Concession

Forest Concession is a limited right of forestry undertaking in forest area, covering activities of cutting trees, reforestation, processing and marketing of forest products, based on the Forestry Ministers decree given to government company or private company having specific condition. The right covers forestry activities such as cutting down trees as a raw material for local industry and for export. The maximum time period of the right is 20 years and may be extended.

c. Type of Logs

The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.

Type of logs	Latin name	Type of logs	Latin name
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	21. Mahogany	- <i>Swietenia macrophylla</i>
2. Acacia	- <i>Accasia mangium</i>	22. Medang	- <i>Alseodaphne Umbelliflora</i>
3. Mangrove	- <i>Briguiera gymnorhiza</i>	23. Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
4. Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>	24. Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
5. Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>	25. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>	26. Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
7. Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>	27. Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
8. Cengal	- <i>Hopea sangal</i>	28. Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
9. Resin	- <i>Shorea acuminatissima</i>	29. Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
10. Durian	- <i>Durio carinatus</i>	30. Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
11. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	31. Pine	- <i>Pinus mercusii</i>
12. Gerunggung	- <i>Cratoxylon arborescens</i>	32. Pulai	- <i>Alstonia angustiloba</i>
13. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	33. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
14. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	34. Rose-wood	- <i>Gluta renghas</i>
15. Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>	35. Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
16. Canari	- <i>Canarium asperum</i>	36. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
17. Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>	37. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
18. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>	38. Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
19. Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>	39. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
20. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>		

d. Worker

The worker in forest concession estates can be a permanent and non permanent worker.

- Permanent Worker

A permanent worker is usually paid a fixed salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as a foreign consultant.

- Non Permanent Worker

A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.

Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of timber culture in the field, such as taking care of forestry plant and forest product collection.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a Foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.

II. U L A S A N R I N G K A S

2. 1. Jumlah Perusahaan dan Luas Areal

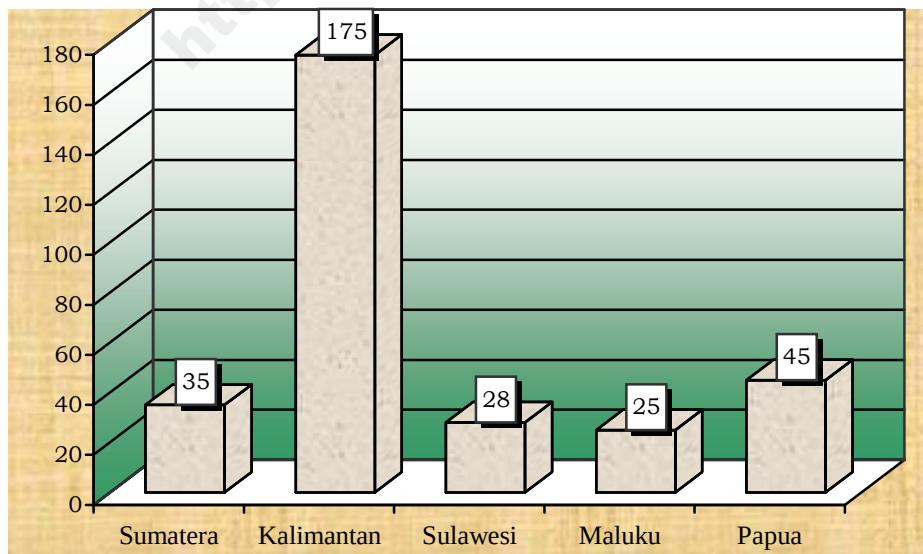
Pengusahaan hutan di Indonesia bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan produksi hasil hutan guna kemakmuran rakyat dan pembangunan ekonomi nasional. Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri di bidang ekonomi, pengusahaan hutan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Penanaman modal di subsektor ini semakin meningkat sesudah dikeluarkannya PP No. 21 Tahun 1970 tentang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dan Hak Pemungutan Hasil Hutan (HPHH). Dengan pemberian konsesi HPH, diharapkan subsektor pengusahaan hutan bertambah pesat sehingga mampu meningkatkan devisa negara, memacu perkembangan industri perkayuan dan membuka lapangan kerja.

Hasil survei perusahaan HPH 2008 menunjukkan pada akhir tahun 2008 di Indonesia terdapat 308 perusahaan HPH dengan konsesi hutan seluas 26,2 juta hektar. Dari 308 perusahaan pemegang HPH sebagian besar di antaranya berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yaitu sebanyak 273 perusahaan (88,6%) dengan konsesi hutan seluas 24,3 juta Ha (93,0%), sedangkan sisanya berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) sebanyak 35 perusahaan (11,4%) dengan luas 1,8 juta Ha (7,0%). Bila diamati per pulau, pemegang HPH terbanyak di Kalimantan yaitu 175 perusahaan dengan konsesi hutan seluas 12,3 juta Ha atau 46,9% dari total luas konsesi hutan (lihat gambar 1.a dan 1.b). Setelah Kalimantan, pemegang HPH terbanyak terdapat di Papua (45 HPH dengan luas 8,8 juta Ha), Sumatera (35 HPH dengan konsesi hutan 1,8 juta Ha), Sulawesi (28 HPH dengan luas 1,8 juta Ha), dan Maluku (25 HPH dengan luas 1,8 juta Ha).

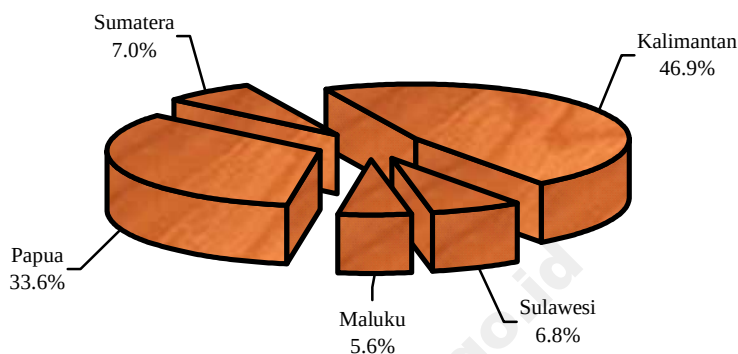
Tabel 1. Banyaknya Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau Tahun 2008

Pulau	Jumlah perusahaan	Luas areal (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera	35	1 840 810
Kawasan Barat Indonesia	35	1 840 810
2. Kalimantan	175	12 275 773
3. Sulawesi	28	1 783 612
4. Maluku	25	1 467 735
5. Papua	45	8 801 883
Kawasan Timur Indonesia	273	24 329 003
Indonesia	308	26 169 813

Gambar 1.a. Banyaknya Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2008



Gambar 1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau Tahun 2008



2.2. Produksi Kayu Bulat

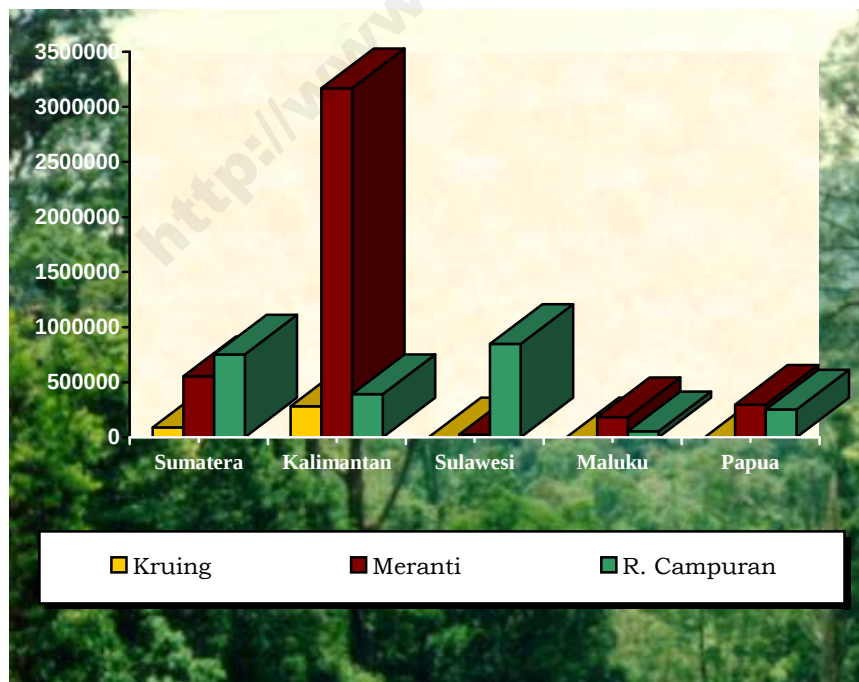
Produksi kayu bulat perusahaan HPH pada tahun 2008 tercatat 8 juta m³. Dilihat dari jenisnya, produksi terbesar adalah kayu meranti (4,2 juta m³), diikuti oleh kayu rimba campuran (1,5 juta m³), kayu kruing (0,4 juta m³), kayu kapur (0,3 juta m³), kayu ramin (0,1 juta m³), kayu bakau (0,05 juta m³), sisanya kayu lainnya (1,5 juta m³).

Dari produksi kayu bulat sebesar 8 juta m³, 6,1 juta m³ (75,6 %) di antaranya dihasilkan dari Kawasan Timur Indonesia, sedangkan sisanya 2 juta m³ (24,4 %) berasal dari Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan produsen kayu bulat terbesar mencapai 4,8 juta m³ (59,6 %) dari total produksi kayu bulat Indonesia. Kemudian diikuti Sumatera (2 juta m³), Papua (0,7 juta m³), Maluku (0,4 juta m³), dan Sulawesi (0,2 juta m³).

Tabel 2. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Tahun 2008 (m³)

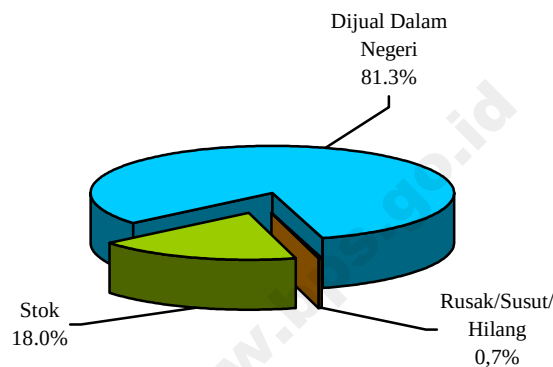
Pulau	Bakau	Kapur	Kruing	Meranti	Ramin	Rimba campuran	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	44 554	11 583	90 075	554 512	71 626	753 337	441 815	1 967 502
Kawasan Barat Indonesia	44 554	11 583	90 075	554 512	71 626	753 337	441 815	1 967 502
2. Kalimantan	0	270 008	281 969	3 168 660	20 799	392 595	665 911	4 799 942
3. Sulawesi	0	-	-	27 375	-	89 472	84 549	201 396
4. Maluku	0	-	-	184 279	-	57 270	147 205	388 754
5. Papua	11 004	-	-	296 371	-	254 222	139 543	701 140
Kawasan Timur Indonesia	11 004	270 008	281 969	3 676 685	20 799	793 559	1 037 208	6 091 232
Indonesia	55 558	281 591	372 044	4 231 197	92 425	1 546 896	1 479 023	8 058 734

Gambar 2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Tahun 2008 (m³)



Ditinjau dari penggunaannya, sebagian besar (81,3 %) produksi kayu bulat langsung dijual di dalam negeri oleh perusahaan-perusahaan HPH kepada pihak lain. Hanya sekitar 18,0 % digunakan sebagai stok perusahaan, dan sebagian kecil sisanya rusak/susut/hilang (0,7%).

Gambar 2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2008



2. 3. Tenaga Kerja

Di samping sebagai sumber devisa di luar minyak dan gas bumi, sub sektor kehutanan juga diharapkan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi penduduk sehingga dapat membantu program pemerintah mengatasi masalah pengangguran.

Tenaga kerja di perusahaan-perusahaan HPH terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap (harian lepas dan borongan). Pekerja tetap dibedakan menurut kewarganegaraan (Warganegara Indonesia dan Warganegara Asing) dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, di mana untuk pekerja Warganegara Indonesia dibedakan menurut jenis kelamin.

Tabel 3.a. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan Tahun 2008

Pulau	Jumlah perusahaan	Jumlah pekerja		
		WNI	WNA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	35	12 582	11	12 593
Kawasan Barat Indonesia	35	12 582	11	12 593
2. Kalimantan	175	19 899	2	19 901
3. Sulawesi	28	1 063	0	1 063
4. Maluku	25	2 051	0	2 051
5. Papua	45	5 485	5	5 490
Kawasan Timur Indonesia	273	28 498	7	28 505
Indonesia	308	41 080	18	41 098

Pada Tabel 3.a menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2008, 308 perusahaan HPH yang ada di Indonesia menyerap 41 098 tenaga kerja. Kawasan Timur Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 28 505 orang (69,4 %), dan sisanya 12 593 pekerja (30,6 %) adalah pekerja di Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan daerah yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 19 901 orang dengan 175 perusahaan pemegang HPH. Kemudian diikuti Sumatera (12 593 pekerja dengan 35 perusahaan HPH), Papua (5 490 pekerja dengan 45 perusahaan HPH), Maluku (2 051 pekerja dengan 25 perusahaan HPH), dan Sulawesi (1 063 pekerja dengan 28 perusahaan HPH). Dari 41 098 pekerja tetap, hanya 18 orang atau 0,04 % di antaranya merupakan pekerja berkewarganegaraan asing yang terdapat di Sumatera (11 orang), Kalimantan (2 orang), dan Papua (5 orang).

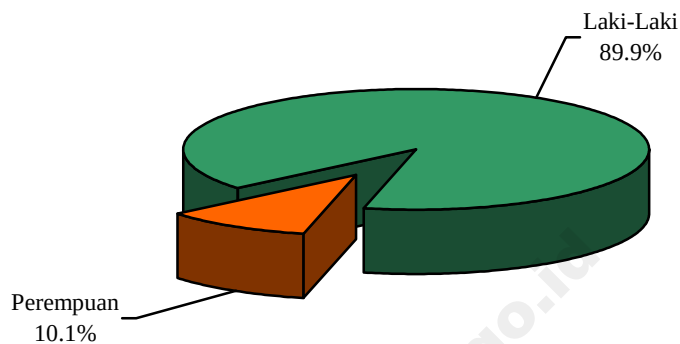
Dari 41 080 orang pekerja tetap warganegara Indonesia, 36 913 orang atau

89,9 % di antaranya merupakan pekerja laki-laki dan sisanya 4 167 orang atau 10,1 % adalah pekerja perempuan (lihat Tabel 3.b). Baik di Kawasan Timur Indonesia maupun Kawasan Barat Indonesia pekerja perusahaan-perusahaan HPH didominasi oleh pekerja laki-laki, bahkan di Sumatera dan Maluku, jumlah pekerja laki-laki lebih dari 90%. Kecilnya persentase pekerja perempuan ini kemungkinan disebabkan sifat pekerjaan di perusahaan HPH yang membutuhkan fisik yang kuat karena lebih banyak berkecimpung di lapangan, sehingga kurang diminati oleh pekerja perempuan.

Tabel 3.b. Banyaknya Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2008

Pulau	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	11 665	917	12 582
Kawasan Barat Indonesia	11 665	917	12 582
2. Kalimantan	17 490	2 409	19 899
3. Sulawesi	917	146	1 063
4. Maluku	1 911	140	2 051
5. Papua	4 930	555	5 485
Kawasan Timur Indonesia	25 248	3 250	28 498
I n d o n e s i a	36 913	4 167	41 080

Gambar 3.a Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2008

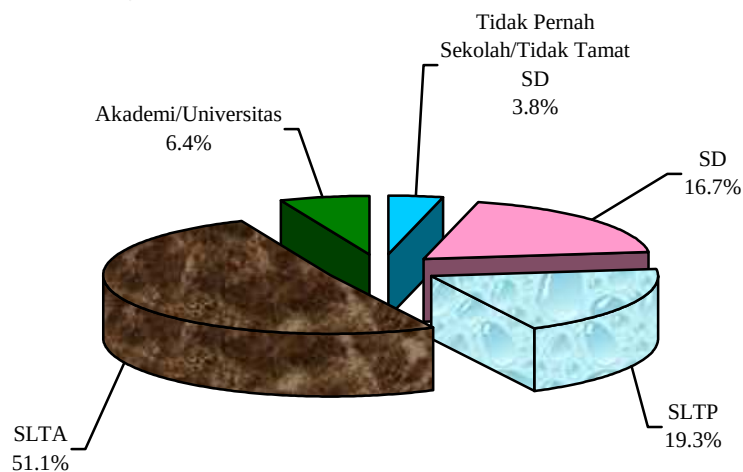


Gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap pada perusahaan-perusahaan HPH di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.c. Sekitar 19,0 % dari seluruh pekerja tetap di perusahaan HPH hanya menamatkan Sekolah Dasar, dan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat Sekolah Dasar sebesar 4,3 % dari seluruh pekerja tetap. Banyaknya pekerja yang menamatkan pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 19,4 % dan 50,9 %, sedangkan yang berpendidikan Akademi/Universitas hanya sebesar 6,4 %. Data ini mengisyaratkan bahwa perusahaan-perusahaan HPH masih banyak kekurangan tenaga kerja yang terampil dan terdidik.

Tabel 3.c. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2008

Pulau	Tidak pernah sekolah & tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Akademi/ universitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	680	1 469	1 406	8 376	662	12 593
Kawasan Barat Indonesia	680	1 469	1 406	8 376	662	12 593
2. Kalimantan	622	4 397	4 389	9 108	1 385	19 901
3. Sulawesi	4	153	214	523	169	1 063
4. Maluku	23	396	608	869	155	2 051
5. Papua	235	1 518	1 308	2 139	290	5 490
Kawasan Timur Indonesia	884	6 464	6 519	12 639	1 999	28 505
Indonesia	1 564	7 933	7 925	21 015	2 661	41 098

Gambar 3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2008



II. BRIEF REVIEW

2. 1. Number of Estate and Area

Forest concession activities in Indonesia are purposed to gain forest product for national economic development and peoples's prosperity. Forest concession has increase a fast since the enactment of Law Number 1 in 1967 on foreign investment and Law Number 6 in 1968 on domestic investment. Further increase is made possible by government regulation number 21 in 1970 on forest concession. Forest concession is intended to increase forest product processing as a source of foreign exchange. Forest product processing creates more demand on worker and increase skill in wood industries.

The 2008 survey on forest concession estate showed that up to the end of 2008, 308 forest concessions have been issued in Indonesia covering area of 26,2 millions hectares. A large part of those forest concessions (273 or 88.6 %) refers to forest area in Eastern Indonesia, with 24.3 millions hectares (93.0 %), while remaining of 35 forest concessions (11.4 %) refer to forest area in Western Indonesia which covering area of 1.8 millions hectares (7.0%). Islandwise, Kalimantan is Indonesia's leading in terms of forest concession with 175 concessions covering 12.3 millions hectares or 46.9% of total area of forest concession (see figure 1.a and 1.b). whilst 45 concessions refer to Papua with 8.8 millions hectares, 35 concessions refer to Sumatera covering 1.8 millions hectares, 28 concessions refer to Sulawesi covering 1.8 millions hectares, and 25 concessions refer to Maluku covering 1.8 millions hectares,.

Table 1. Number of Forest Concession Estate and Area by Island in 2008

Island	Number of estate	Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera	35	1 840 810
Western Indonesia	35	1 840 810
2. Kalimantan	175	12 275 773
3. Sulawesi	28	1 783 612
4. Maluku	25	1 467 735
5. Papua	45	8 801 883
Eastern Indonesia	273	24 329 003
Indonesia	308	26 169 813

Figure 1.a. Number of Forest Concession Estates by Island in 2008

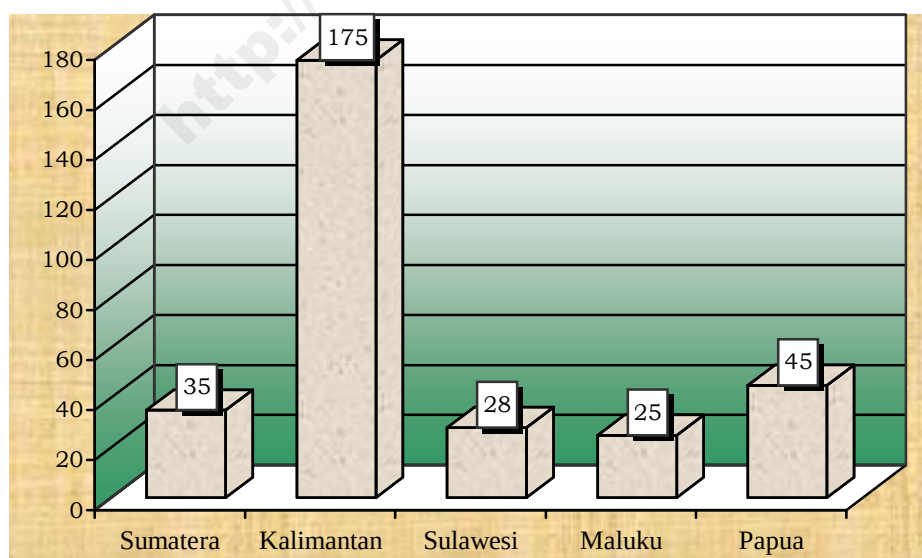
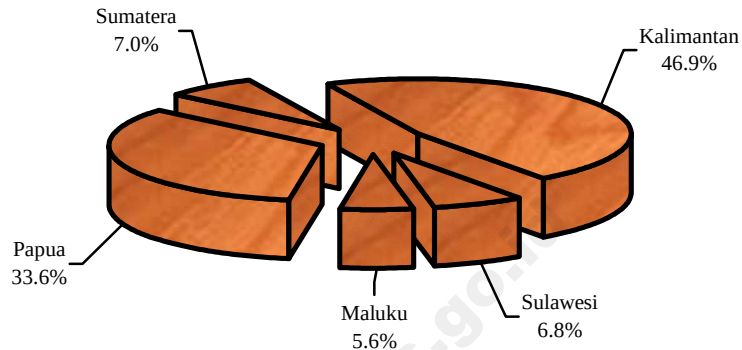


Figure 1.b. Percentage of Forest Concession Area by Island in 2008



2.2. Production of Logs

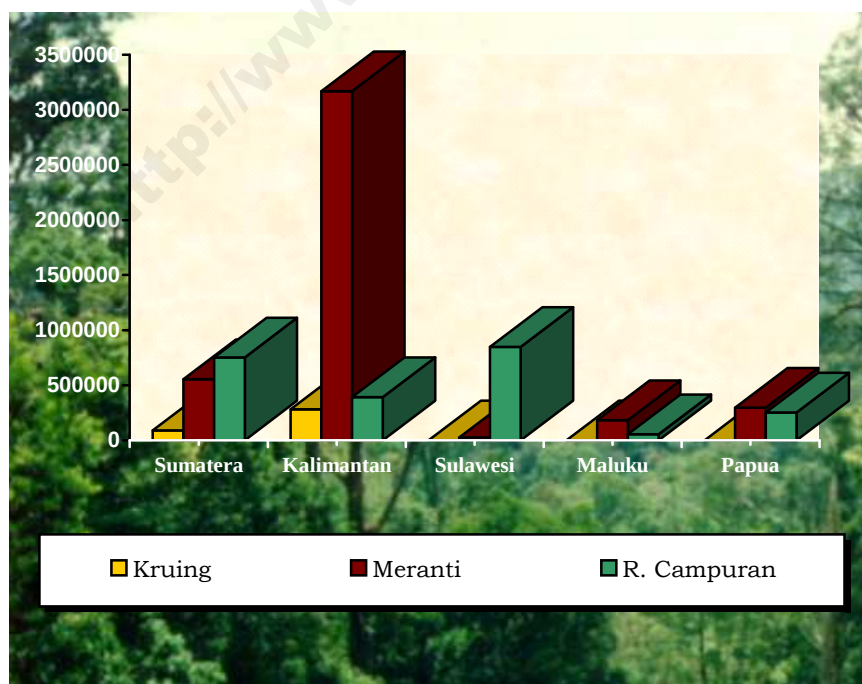
Total production of logs in 2008 is 8 millions m^3 . The highest log production is Meranti (4.2 millions m^3), followed by assortment of deep forest log called Rimba Campuran (1.5 millions m^3), kruing (0.4 millions m^3), kapur (0.3 millions m^3), bakau (0.05 millions m^3), and others (1,5 millions m^3).

Eastern Indonesia has produced 6.1 millions m^3 (75.6 %) of logs while Western Indonesia has produced 2 millions m^3 (24.4 %). Islandwise, Kalimantan is the main area of log production with 4.8 millions m^3 or 59.6 % of total production, followed by Sumatera (2 millions m^3), Papua (0.7 millions m^3), Maluku (0.4 millions m^3), and Sulawesi (0.2 millions m^3).

Table 2. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2008 (m³)

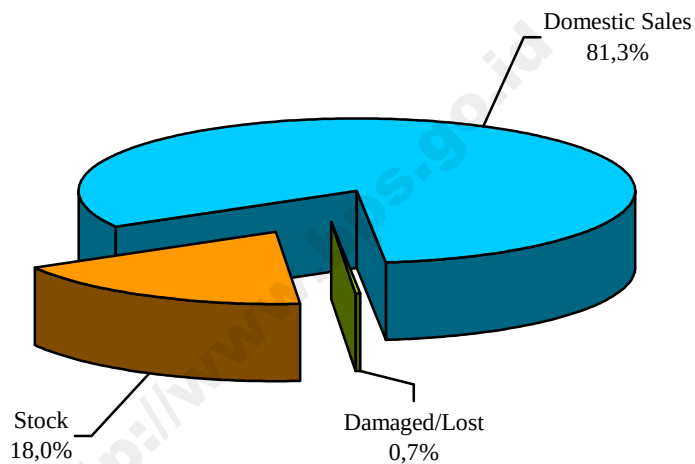
Island	Bakau	Kapur	Kruing	Meranti	Ramin	Rimba campuran	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	44 554	11 583	90 075	554 512	71 626	753 337	441 815	1 967 502
Western Indonesia	44 554	11 583	90 075	554 512	71 626	753 337	441 815	1 967 502
2. Kalimantan	0	270 008	281 969	3 168 660	20 799	392 595	665 911	4 799 942
3. Sulawesi	0	-	-	27 375	-	89 472	84 549	201 396
4. Maluku	0	-	-	184 279	-	57 270	147 205	388 754
5. Papua	11 004	-	-	296 371	-	254 222	139 543	701 140
Eastern Indonesia	11 004	270 008	281 969	3 676 685	20 799	793 559	1 037 208	6 091 232
Indonesia	55 558	281 591	372 044	4 231 197	92 425	1 546 896	1 479 023	8 058 734

Figure 2.a. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2008 (m³)



According to log usage, more than one - half (81,3 %) of log production is sold directly in domestic by forest concession estates to other parties. There are about 18,0 % are kept as stocks, and the remaining part are either damaged or lost (0.7%).

Figure 2.b. Percentage of Logs Usage in 2008



2.3. Worker

Forest product is one of major sources for foreign exchange, besides oil and natural gas. Forestry also creates employment that is socially and economically acceptable. Workers in forest concession estates can be divided into permanent workers (Indonesian citizenship or foreigner) and non permanent workers. Data on Indonesian workers is available by formal education attainment and by sex.

Table 3.a. Number of Permanent Worker by Island and Citizenship in 2008

Island	Number of estate	Citizenship		
		Indonesian	Foreigner	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	35	12 582	11	12 593
Western Indonesia	35	12 582	11	12 593
2. Kalimantan	175	19 899	2	19 901
3. Sulawesi	28	1 063	-	1 063
4. Maluku	25	2 051	-	2 051
5. Papua	45	5 485	5	5 490
Eastern Indonesia	273	28 498	7	28 505
Indonesia	308	41 080	18	41 098

Table 3.a shows that at the end of 2008, 308 forest concession estates in Indonesia absorb 41 098 workers. Of those Eastern Indonesia absorbs 28 505 workers (69.4%) and Western Indonesia absorbs 12 593 workers (30.6%). Kalimantan absorbs the most workers for employment in forest concession estate that is 19 901 workers for 175 forest concession estates. Next is Sumatera (12 593 workers for 42 forest concession estates), Papua (5 490 workers for 45 forest concession estates), Maluku (2 051 workers for 25 forest concession estates), and Sulawesi (1 063 workers for 28 forest concession estates).

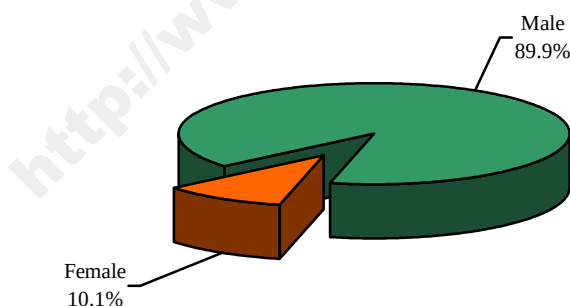
Out of 41 098 permanent workers, 18 workers or 0.04 % are foreign citizens who residing in Sumatera (11 workers), Kalimantan (2 workers), and Papua (5 workers).

Permanent workers having Indonesian citizenship are as many as 41 080, of whom, 36 913 workers (89.9%) are male and 4 167 (10.1 %) are female (see Table 3.b). Male workers are dominant in all Indonesian area, even in Sumatera and Maluku male workers constituted more than 90 % of total workers. Female workers are less than male workers, due to the assumption that the job need a physically strong person.

Table 3.b. Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Island and Sex in 2008

<i>Island</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	11 665	917	12 582
Western Indonesia	11 665	917	12 582
2. Kalimantan	17 490	2 409	19 899
3. Sulawesi	917	146	1 063
4. Maluku	1 911	140	2 051
5. Papua	4 930	555	5 485
Eastern Indonesia	25 248	3 250	28 498
Indonesia	36 913	4 167	41 080

Figure 3.a. Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex in 2008



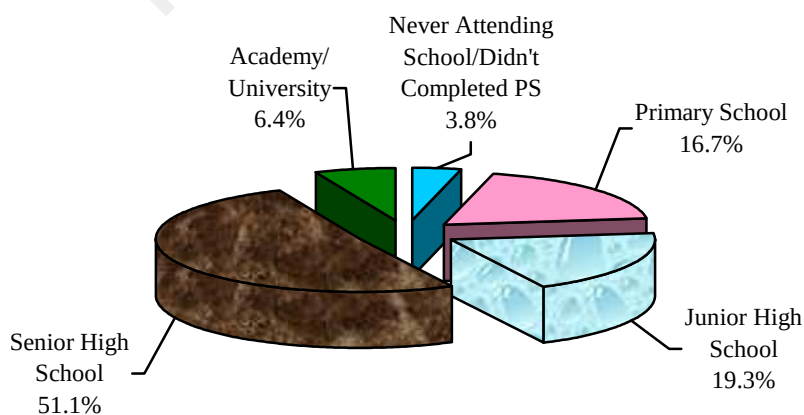
Permanent workers by the highest education completed is presented in table 3.c. Nationwide, 16,7% of permanent workers finished primary schools, while 3.8 % have not completed primary school or never attending school. The workers who finished secondary school are 70.4 %, which 19.3 % completed Junior High School and 51.1 % completed Senior High School. Only 6.4 % of workers finished Academy/University or attending tertiary education. The data

indicates that workers who have completed Academy/ University constituted the smallest proportion compared to the other educational attainment level.

Table 3.c. Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Completed in 2008

Island	Never attending school & didn't completed primary school	Primary school	Junior high school	Senior high school	Academy/ university	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	680	1 469	1 406	8 376	662	12 593
Western Indonesia	680	1 469	1 406	8 376	662	12 593
2. Kalimantan	622	4 397	4 389	9 108	1 385	19 901
3. Sulawesi	4	153	214	523	169	1 063
4. Maluku	23	396	608	869	155	2 051
5. Papua	235	1 518	1 308	2 139	290	5 490
Eastern Indonesia	884	6 464	6 519	12 639	1 999	28 505
Indonesia	1 564	7 933	7 925	21 015	2 661	41 098

Figure 3.b. Percentage of Permanent Workers by The Highest Education Completed in 2008



TABEL-TABEL

TABLES

<http://www.bpp.go.id>

Tabel 1. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Luas Areal Tahun 2008

Tabel Number of Forest Concession Estates by Province and Area in 2008

Propinsi Province	Banyak Perusahaan Number of Estates	Luas Areal Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	7	409 644
2 Sumatera Utara	6	328 803
3 Sumatera Barat	4	210 240
4 R i a u	13	715 128
5 J a m b i	2	45 825
6 Sumatera Selatan	2	108 170
7 Bengkulu	1	23 000
8 Kalimantan Barat	26	1 214 065
9 Kalimantan Tengah	57	4 120 635
10 Kalimantan Selatan	6	359 361
11 Kalimantan Timur	86	6 581 712
12 Sulawesi Utara	2	60 800
13 Sulawesi Tengah	14	902 245
14 Sulawesi Tenggara	3	385 590
15 Gorontalo	4	185 570
16 Sulawesi Barat	5	249 407
17 Maluku	9	554 695
18 Maluku Utara	16	913 040
19 Papua Barat	20	3 560 590
20 Papua	25	5 241 293
Jumlah / Total	308	26 169 813

Tabel 2. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2008
Table *Number of Forest Concession Estate by Province and Type of Legal Status in 2008*

Propinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Usaha <i>Type of Legal Status</i>			Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Jumlah <i>Total</i>
	PN/PD	PT/NV	CV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	-	6	-	-	1	7
2 Sumatera Utara	-	6	-	-	-	6
3 Sumatera Barat	-	3	-	-	1	4
4 R i a u	-	13	-	-	-	13
5 J a m b i	-	2	-	-	-	2
6 Sumatera Selatan	-	2	-	-	-	2
7 Bengkulu	-	1	-	-	-	1
8 Kalimantan Barat	-	25	1	-	-	26
9 Kalimantan Tengah	-	55	-	-	2	57
10 Kalimantan Selatan	-	6	-	-	-	6
11 Kalimantan Timur	-	83	1	-	2	86
12 Sulawesi Utara	-	2	-	-	-	2
13 Sulawesi Tengah	-	14	-	-	-	14
14 Sulawesi Tenggara	-	3	-	-	-	3
15 Gorontalo	-	4	-	-	-	4
16 Sulawesi Barat	-	5	-	-	-	5
17 Maluku	1	7	-	-	1	9
18 Maluku Utara	-	16	-	-	-	16
19 Papua Barat	-	20	-	-	-	20
20 Papua	-	25	-	-	-	25
Jumlah/ Total	1	304	2	-	7	308

Tabel 3. **Total Luas Areal, Areal yang Telah Dieksploitasi dan Direboisasi Menurut Propinsi Sampai dengan Akhir Tahun 2008**

Table 3. **Total Area, Exploited Area and Reforested Area by Province Up to the End of 2008**

Propinsi <i>Province</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Estate</i>	Luas Areal Area (Ha)		
		Seluruhnya <i>Total Area</i>	Telah Dieksploitasi <i>Exploited</i>	Telah Direboisasi <i>Reforested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	7	409 644	386 521	121 452
2 Sumatera Utara	6	328 803	257 652	126 528
3 Sumatera Barat	4	210 240	186 325	17 625
4 R i a u	13	715 128	745 325	564 215
5 J a m b i	2	45 825	156 325	98 145
6 Sumatera Selatan	2	108 170	42 512	39 186
7 Bengkulu	1	23 000	14 253	1 521
8 Kalimantan Barat	26	1 214 065	856 235	285 642
9 Kalimantan Tengah	57	4 120 635	1 555 214	674 582
10 Kalimantan Selatan	6	359 361	125 462	61 237
11 Kalimantan Timur	86	6 581 712	2 241 523	487 965
12 Sulawesi Utara	2	60 800	29 658	8 965
13 Sulawesi Tengah	14	902 245	145 214	77 413
14 Sulawesi Tenggara	3	385 590	59 621	8 412
15 Gorontalo	4	185 570	39 526	11 238
16 Sulawesi Barat	5	249 407	12 452	1 065
17 Maluku	9	554 695	704 219	59 637
18 Maluku Utara	16	913 040	174 856	220 124
19 Papua Barat	20	3 560 590	547 589	235 691
20 Papua	25	5 241 293	562 148	257 893
Jumlah/ Total	308	26 169 813	8 842 630	3 358 536

Tabel
4.
Table

Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis
Production of Logs per Month by Type of Logs in
(M3)

Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Produksi Kayu Bulat per Production of Logs					
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis	1 105	1 623	1 229	1 202	1 232	1 152
2 Akasia	4	4	16	69	107	4 574
3 Anggi	-	-	-	24	-	4
4 Bakau	6 397	8 338	8 826	1 046	1 069	789
5 Balam	-	-	-	-	58	47
6 Balau	225	2 869	3 356	2 341	4 666	3 346
7 Bambu	-	-	45	47	29	108
8 Bangkirai	465	3 196	4 624	6 174	7 192	8 924
9 Benuang	4 005	3 000	2 789	2 960	4 644	3 973
10 Bintangur	1 659	4 389	3 777	3 098	4 146	3 384
11 Bugis	-	-	-	-	-	158
12 Bungur	170	65	-	80	241	225
13 Cempaga	627	202	683	32	192	296
14 Cengal	89	117	99	-	4	103
15 Dahu	54	14	39	-	-	-
16 Damar	-	-	-	164	170	183
17 Dara-dara	628	880	699	540	516	1 085
18 Durian	122	135	44	-	-	-
19 Gerunggung	98	4	15	-	438	276
20 Gia	180	-	15	-	-	12
21 Hopea	-	1 192	1 089	242	468	85
22 Indah	5 676	7 895	5 825	5 797	9 613	7 322
23 Jambu Dersana	278	290	186	-	-	-
24 Jelutung	1 785	2 075	1 840	1 215	1 546	1 009
25 Kala-kala	-	-	-	32	208	176
26 Kapur	2 422	5 562	8 838	16 598	19 830	20 490
27 Keben	379	818	899	1 046	1 069	789
28 Kempas	548	753	1 123	1 421	863	73
29 Kenari	-	88	37	13	55	191
30 Kepuh	829	829	829	829	829	829
31 Ketapang	1 174	997	536	-	-	17
32 Kruing	11 840	16 396	24 273	24 064	29 800	42 182
33 Kulim	468	111	650	259	128	475
34 Kupang	95	673	399	1 048	452	453

Kayu Selama Tahun 2008

2008

Bulan Selama Tahun 2008 per Month in 2008

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 245	2 785	1 755	1 742	1 341	1 710	18 121
10 370	3 063	5 435	3 019	2 888	150	29 699
-	-	-	-	-	-	28
906	1 073	6 308	4 937	7 460	8 409	55 558
35	35	-	-	18	162	355
4 663	2 835	5 138	4 520	6 321	2 368	42 648
141	147	178	70	120	197	1 082
8 214	8 087	9 680	4 702	9 637	6 232	77 127
3 032	2 560	4 764	3 024	1 974	3 220	39 945
2 841	1 828	2 010	2 084	1 725	2 696	33 637
18	55	6	150	-	-	387
215	307	366	154	193	193	2 209
218	128	234	172	242	138	3 164
149	24	201	66	259	73	1 184
14	37	636	228	-	-	1 022
399	637	270	285	144	157	2 409
668	522	880	1 019	865	779	9 081
-	-	9	15	-	-	325
328	292	350	378	-	863	3 042
-	20	-	-	-	-	227
368	229	-	-	14	-	3 687
6 409	7 198	6 464	9 100	6 194	7 941	85 434
-	-	138	311	119	213	1 535
2 672	2 069	2 595	2 307	2 377	3 323	24 813
231	202	141	260	142	132	1 524
30 507	26 382	44 671	29 660	26 946	49 685	281 591
906	1 073	1 041	1 002	750	1 232	11 004
436	326	1 377	303	-	-	7 223
102	190	66	611	179	65	1 597
829	829	829	829	829	829	9 948
28	69	820	491	257	503	4 892
40 920	39 890	43 481	25 241	29 060	44 897	372 044
534	820	954	304	276	550	5 529
369	56	546	46	-	-	4 137

Tabel
4.
Table
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Produksi Kayu Bulat per <i>Production of Logs</i>					
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
35 Lesi-lesi	362	35	298	-	62	134
36 Matoa	418	391	873	246	56	210
37 Medang	460	934	448	-	247	253
38 Melapi	43	203	252	-	-	357
39 Melur	-	-	-	-	-	-
40 Mentibu	-	-	-	-	140	228
41 Meranti	175 856	250 158	309 844	283 575	320 726	393 253
42 Meranti Kuning	-	-	807	1 505	3 242	4 143
43 Meranti Merah	-	260	4 897	9 753	8 263	9 004
44 Meranti Putih	281	883	362	1 703	649	1 877
45 Merawan	-	-	-	-	-	-
46 Merbau	3 208	3 638	3 762	9 111	8 725	15 523
47 Mersawa	6 951	12 454	12 751	10 773	11 655	8 269
48 Nyatoh	4 679	3 605	3 910	2 180	2 448	2 711
49 Palapi	11 995	1 894	2 213	114	291	2 599
50 Perupuk	-	-	-	-	-	-
51 Pulai	-	9	143	19	10	130
52 Ramin	8 148	12 234	10 975	3 484	5 530	5 593
53 Rengas	-	-	-	-	153	116
54 Resak	831	1 121	825	905	822	482
55 Sengon/Albazia	-	-	-	9 484	14 183	14 192
56 Semantok	3 265	1 752	4 782	40	892	2 734
57 Sindur	17	17	17	17	633	4 108
58 Sungkai	72	101	117	109	224	162
59 Terentang	725	2 141	733	699	116	-
60 Turi	-	-	-	-	-	302
61 Ulin	147	-	-	-	-	-
62 Lainnya	25 365	33 932	43 535	27 961	33 606	39 887
63 R. Campuran	90 201	116 326	128 839	97 693	112 292	122 000
Jumlah/ Total	374 346	504 603	603 163	529 712	614 530	730 997

Lanjutan

Continued

Bulan Selama Tahun 2008
per Month in 2008

Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah Produksi Total Production
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	77	543	268	129	652	2 560
206	491	563	743	570	844	5 611
313	221	520	210	55	138	3 799
51	88	413	415	133	-	1 955
1 658	-	-	-	-	4 410	6 068
175	-	91	99	-	-	733
392 917	456 423	417 676	396 086	356 005	478 678	4 231 197
3 432	3 015	1 403	2 810	983	329	21 669
10 094	12 499	13 163	13 945	10 831	3 959	96 668
1 893	75	1 379	1 687	1 566	408	12 763
-	-	-	-	-	10	10
6 302	5 020	6 092	10 790	10 324	20 641	103 136
8 937	7 516	8 288	6 425	4 595	7 690	106 304
2 330	3 839	4 041	3 445	2 291	6 116	41 595
2 988	927	359	255	239	11 893	35 767
-	-	-	79	-	-	79
46	121	82	103	14	13	690
7 840	9 345	10 330	7 247	6 495	5 204	92 425
75	45	132	43	44	-	608
564	940	438	243	74	213	7 458
12 048	9 226	10 500	1 916	4 195	1 285	77 029
4 473	3 812	3 807	1 175	1 303	3 945	31 980
2 169	17	1 362	17	20	80	8 474
-	172	-	-	-	-	957
58	-	315	347	77	499	5 710
282	482	140	-	-	-	1 206
-	-	-	-	226	-	373
36 994	41 437	52 693	58 737	45 968	38 691	478 806
149 427	141 640	139 772	164 752	137 216	146 738	1 546 896
763 039	801 196	815 445	768 867	683 683	869 153	8 058 734

Tabel 5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Propinsi Selama Tahun 2008
Table 5. Production and Values of Logs Production by Province in 2008

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat Province and Type of Logs	Produksi Production (m3)	Nilai Produksi Value of Production (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh		
- Cengal	1 184	304 699
- Damar	725	152 747
- Dara-dara	75	26 192
- Kapur	8 060	3 041 405
- Kruing	14 405	4 111 980
- Lesi-lesi	2 560	1 081 829
- Meranti	44 682	13 341 715
- Semantok	31 980	6 716 593
- Lainnya	13 618	3 519 052
- R. Campuran	60 112	16 587 077
Sub Jumlah/Sub Total	177 401	48 883 289
2. Sumatera Utara		
- Indah	966	555 371
- Kapur	2 635	2 107 910
- Kruing	1 195	956 592
- Meranti	64 648	37 358 134
- Resak	2 164	1 731 030
- R. Campuran	58 654	27 286 642
Sub Jumlah/Sub Total	130 262	69 995 679
3. Sumatera Barat		
- Balam	355	448 907
- Kruing	33 821	5 102 596
- Meranti	43 894	40 938 880
- Mersawa	242	155 545
- Lainnya	6	6 284
- R. Campuran	7 367	4 838 698
Sub Jumlah/Sub Total	85 685	51 490 910

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
4. R i a u		
- Akasia	1 166	364 903
- Bakau	44 554	9 185 542
- Balau	1 076	268 341
- Bintangur	12	3 003
- Dara-dara	9 006	2 910 574
- Indah	17 689	6 967 147
- Jelutung	23 040	5 303 958
- Kapur	888	335 174
- Kruing	38 140	12 652 921
- Kulim	5 529	1 658 257
- Meranti	307 330	105 837 636
- Merbau	14	5 190
- Mersawa	3 514	992 199
- Nyatoh	23	6 189
- Pulai	5	637
- Ramin	57 432	18 537 563
- Sindur	43	8 741
- Sungkai	957	95 647
- Lainnya	289 832	73 357 903
- R. Campuran	415 103	123 217 378
Sub Jumlah/Sub Total	1 215 353	361 708 903
5. J a m b i		
- Jelutung	1 219	718 627
- Kruing	2 514	1 509 686
- Meranti	56 586	29 161 944
- Mersawa	1 946	1 139 310
- Ramin	14 194	4 107 460
- Lainnya	929	533 820
- R. Campuran	170 734	74 050 963
Sub Jumlah/Sub Total	248 122	111 221 810

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
6. Sumatera Selatan		
- Indah	31 940	16 223 659
- Meranti	37 372	18 982 455
- R. Campuran	41 367	21 011 608
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	110 679	56 217 722
7. Kalimantan Barat		
- Akasia	13 843	2 768 527
- Bangkirai	11 789	3 177 067
- Benuang	353	183 485
- Bintangur	1 346	774 459
- Gerunggung	2 933	1 410 807
- Indah	16 883	6 131 760
- Jelutung	551	228 174
- Kapur	1 779	854 608
- Kruing	2 953	1 292 605
- Medang	1 885	1 072 176
- Melapi	1 955	575 119
- Mentibu	733	429 343
- Meranti	364 936	187 135 158
- Mersawa	299	155 370
- Nyatoh	1 038	388 712
- Ramin	804	380 055
- Rengas	608	335 877
- Resak	1 515	711 892
- Lainnya	41 859	16 339 265
- R. Campuran	150 545	77 703 014
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	618 607	302 047 473

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
8. Kalimantan Tengah		
- Balau	41 572	43 418 439
- Bambu	137	1 031 856
- Bangkirai	25 369	23 623 779
- Benuang	30 599	23 244 294
- Bintangur	28 520	21 705 129
- Gerunggung	109	550 903
- Indah	931	579 633
- Kapur	4 621	4 344 306
- Kempas	7 223	6 826 191
- Kruing	158 142	114 493 648
- Kupang	4 137	4 186 201
- Meranti	1 011 561	614 999 755
- Meranti Kuning	3 549	2 661 163
- Meranti Putih	2 565	3 463 161
- Mersawa	88 652	68 228 833
- Nyatoh	9 261	9 393 953
- Palapi	652	485 570
- Perupuk	79	55 068
- Ramin	19 995	5 786 580
- Resak	2 382	3 168 887
- Sindur	8 431	4 686 578
- Terentang	1 798	1 707 816
- Turi	1 206	903 849
- Ulin	373	653 386
- Lainnya	23 264	17 100 562
- R. Campuran	23 355	10 296 274
Sub Jumlah/ Sub Total	1 498 483	987 595 814

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
9. Kalimantan Selatan		
- Indah	2 118	1 271 320
- Meranti	87 705	52 688 000
- R. Campuran	8 189	4 913 600
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	98 012	58 872 920
10. Kalimantan Timur		
- Agathis	675	505 924
- Akasia	14 690	4 406 661
- Anggi	28	34 145
- Bangkirai	39 969	32 333 945
- Indah	11 856	5 745 718
- Jelutung	3	2 450
- Kapur	263 608	179 307 303
- Kruing	120 874	114 769 332
- Meranti	1 704 458	1 195 272 391
- Meranti Kuning	17 977	18 926 602
- Meranti Merah	22 127	25 078 510
- Meranti Putih	6 805	6 912 418
- Merawan	10	7 637
- Mersawa	405	383 323
- Nyatoh	8 310	6 894 438
- Resak	1 167	1 440 944
- Sengon / Albazia	77 029	29 148 926
- Lainnya	84 343	47 443 963
- R. Campuran	210 506	172 696 660
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	2 584 840	1 841 311 290

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
11. Sulawesi Utara		
- Matoa	182	121 395
- Meranti	5 825	3 779 465
- Nyatoh	3 103	2 065 634
- Lainnya	1 591	1 059 295
- R. Campuran	6 729	4 452 621
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	17 430	11 478 410
12. Sulawesi Tengah		
- Agathis	13 260	12 935 831
- Bungur	1 605	401 250
- Cempaga	1 603	361 125
- Damar	1 684	337 050
- Indah	1 266	1 237 250
- Kala-kala	1 524	266 831
- Kepuh	9 948	9 706 173
- Matoa	669	401 475
- Meranti	1 393	554 736
- Nyatoh	2 465	1 454 268
- Palapi	19 163	10 672 769
- R. Campuran	34 119	16 744 907
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	88 699	55 073 665
13. Sulawesi Tenggara		
- Meranti	1 108	775 428
- Nyatoh	3 356	2 348 694
- R. Campuran	13 783	9 648 022
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	18 247	12 772 144

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
14. Gorontalo		
- Agathis	66	17 325
- Bintangur	282	56 332
- Cempaga	344	90 118
- Indah	17	3 359
- Matoa	193	50 609
- Melur	0	198
- Meranti	3 433	764 366
- Nyatoh	469	124 633
- Palapi	83	18 448
- R. Campuran	1 904	538 427
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	6 791	1 663 815
15. Sulawesi Barat		
- Cempaga	1 217	319 608
- Indah	1 085	1 969 974
- Meranti	15 616	23 624 082
- Nyatoh	3 505	928 913
- Palapi	15 869	3 560 992
- R. Campuran	32 937	31 181 467
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	70 229	61 585 036

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
16. Maluku		
- Agathis	1 120	292 450
- Benuang	8 345	3 787 296
- Bintangur	2 775	693 770
- Bungur	604	369 679
- Dahu	1 022	626 797
- Durian	325	97 389
- Gia	227	139 145
- Indah	120	58 142
- Jambu Dersana	1 535	375 240
- Ketapang	4 892	2 001 750
- Matoa	2 390	990 215
- Medang	1 752	426 333
- Meranti	156 567	53 089 417
- Meranti Merah	73 884	68 806 620
- Merbau	611	231 653
- Mersawa	5 590	2 795 119
- Nyatoh	7 634	2 268 337
- Pulaui	540	76 394
- Terentang	3 912	469 186
- Lainnya	1 436	723 179
- R. Campuran	46 581	16 850 053
Sub Jumlah/Sub Total	321 862	155 168 164

Tabel **Lanjutan**
5.
Table **Continued**

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
17. Maluku Utara		
- Agathis	3 000	2 246 327
- Benuang	648	486 311
- Bintangur	702	527 107
- Bugis	387	289 586
- Hopea	3 687	2 766 012
- Indah	44	14 049
- Kenari	1 144	857 970
- Matoa	1 034	775 629
- Medang	162	120 837
- Meranti	27 712	8 656 234
- Meranti Kuning	143	106 709
- Meranti Merah	657	492 235
- Meranti Putih	3 393	2 544 322
- Merbau	209	156 893
- Mersawa	5 046	3 784 305
- Nyatoh	1 785	1 339 836
- Pulai	14	10 820
- Lainnya	6 436	4 748 710
- R. Campuran	10 689	3 370 492
Sub Jumlah/Sub Total	66 892	33 294 384

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
18. Papua Barat		
- Bakau	11 004	4 126 583
- Indah	83	41 574
- Keben	11 004	4 951 846
- Kenari	453	215 359
- Matoa	477	20 801
- Meranti	24 748	17 769 666
- Merbau	5 073	3 858 208
- Mersawa	610	87 427
- Nyatoh	94	8 013
- Pulai	131	8 358
- Resak	121	53 290
- R. Campuran	9 944	3 652 167
Sub Jumlah/ Sub Total	63 742	34 793 292
19. Papua		
- Bambu	945	443 901
- Indah	436	139 556
- Matoa	666	466 749
- Melur	6 068	4 855 092
- Meranti	271 623	89 002 230
- Merbau	97 229	147 528 821
- Nyatoh	552	386 856
- Resak	109	75 945
- Lainnya	15 492	6 525 617
- R. Campuran	244 278	73 993 678
Sub Jumlah/ Sub Total	637 398	323 418 445
Jumlah/ Total	8 058 734	4 578 593 165

Tabel
6.1.
Table

Produksi Kayu Bulat
Production of Logs by

(M3)

Propinsi Province	Jenis Kayu Bulat /						
	Bakau	Bangkirai	Indah	Jelutung	Kapur	Kruing	Meranti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	8 060	14 405	44 682
2. Sumatera Utara	-	-	966	-	2 635	1 195	64 648
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	33 821	43 894
4. R i a u	44 554	-	17 689	23 040	888	38 140	307 330
5. J a m b i	-	-	-	1 219	-	2 514	56 586
6. Sumatera Selatan	-	-	31 940	-	-	-	37 372
7. Kalimantan Barat	-	11 789	16 883	551	1 779	2 953	364 936
8. Kalimantan Tengah	-	25 369	931	-	4 621	158 142	1 011 561
9. Kalimantan Selatan	-	-	2 118	-	-	-	87 705
10. Kalimantan Timur	-	39 969	11 856	3	263 608	120 874	1 704 458
11. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	5 825
12. Sulawesi Tengah	-	-	1 266	-	-	-	1 393
13. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	1 108
14. Gorontalo	-	-	17	-	-	-	3 433
15. Sulawesi Barat	-	-	1 085	-	-	-	15 616
16. Maluku	-	-	120	-	-	-	156 567
17. Maluku Utara	-	-	44	-	-	-	27 712
18. Papua Barat	11 004	-	83	-	-	-	24 748
19. Papua	-	-	436	-	-	-	271 623
Jumlah/ Total	55 558	77 127	85 434	24 813	281 591	372 044	4 231 197

Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2008

Province and Type of Log in 2008

<i>Type of Logs</i>							
Mersawa	Nyatoh	Ramin	Semantok	Terentang	Rimba Campuran	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	31 980	-	60 112	18 162	177 401
-	-	-	-	-	58 654	2 164	130 262
242	-	-	-	-	7 367	361	85 685
3 514	23	57 432	-	-	415 103	307 640	1 215 353
1 946	-	14 194	-	-	170 734	929	248 122
-	-	-	-	-	41 367	-	110 679
299	1 038	804	-	-	150 545	67 030	618 607
88 652	9 261	19 995	-	1 798	23 355	154 798	1 498 483
-	-	-	-	-	8 189	-	98 012
405	8 310	-	-	-	210 506	224 851	2 584 840
-	3 103	-	-	-	6 729	1 773	17 430
-	2 465	-	-	-	34 119	49 456	88 699
-	3 356	-	-	-	13 783	-	18 247
-	469	-	-	-	1 904	968	6 791
-	3 505	-	-	-	32 937	17 086	70 229
5 590	7 634	-	-	3 912	46 581	101 458	321 862
5 046	1 785	-	-	-	10 689	21 616	66 892
610	94	-	-	-	9 944	17 259	63 742
-	552	-	-	-	244 278	120 509	637 398
106 304	41 595	92 425	31 980	5 710	1 546 896	1 106 060	8 058 734

Tabel
6.2.
Table

Nilai Produksi Kayu Bulat
Value of Logs Production

(000 Rp)

Propinsi Province	Jenis Kayu Bulat /						
	Bakau	Bangkirai	Indah	Jelutung	Kapur	Kruing	Meranti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nanggroe Aceh	-	-	-	-	3 041 405	4 111 980	13 341 715
2. Sumatera Utara	-	-	555 371	-	2 107 910	956 592	37 358 134
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	5 102 596	40 938 880
4. R i a u	9 185 542	-	6 967 147	5 303 958	335 174	12 652 921	105 837 636
5. J a m b i	-	-	-	718 627	-	1 509 686	29 161 944
6. Sumatera Selatan	-	-	16 223 659	-	-	-	18 982 455
7. Kalimantan Barat	-	3 177 067	6 131 760	228 174	854 608	1 292 605	187 135 158
8. Kalimantan Tengah	-	23 623 779	579 633	-	4 344 306	114 493 648	614 999 755
9. Kalimantan Selatan	-	-	1 271 320	-	-	-	52 688 000
10. Kalimantan Timur	-	32 333 945	5 745 718	2 450	179 307 303	114 769 332	1 195 272 391
11. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	3 779 465
12. Sulawesi Tengah	-	-	1 237 250	-	-	-	554 736
13. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	775 428
14. Gorontalo	-	-	3 359	-	-	-	764 366
15. Sulawesi Barat	-	-	1 969 974	-	-	-	23 624 082
16. Maluku	-	-	58 142	-	-	-	53 089 417
17. Maluku Utara	-	-	14 049	-	-	-	8 656 234
18. Papua Barat	4 126 583	-	41 574	-	-	-	17 769 666
19. Papua	-	-	139 556	-	-	-	89 002 230
Jumlah/ Total	13 312 125	59 134 791	40 938 512	6 253 209	189 990 706	254 889 360	2 493 731 692

Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2008

by Province and Type of Logs in 2008

<i>Type of Logs</i>							
Mersawa	Nyato	Ramin	Semantok	Terentang	Rimba Campuran	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	6 716 593	-	16 587 077	5 084 519	48 883 289
-	-	-	-	-	27 286 642	1 731 030	69 995 679
155 545	-	-	-	-	4 838 698	455 191	51 490 910
992 199	6 189	18 537 563	-	-	123 217 378	78 673 196	361 708 903
1 139 310	-	4 107 460	-	-	74 050 963	533 820	111 221 810
-	-	-	-	-	21 011 608	-	56 217 722
155 370	388 712	380 055	-	-	77 703 014	24 600 950	302 047 473
68 228 833	9 393 953	5 786 580	-	1 707 816	10 296 274	134 141 237	987 595 814
-	-	-	-	-	4 913 600	-	58 872 920
383 323	6 894 438	-	-	-	172 696 660	133 905 730	1 841 311 290
-	2 065 634	-	-	-	4 452 621	1 180 690	11 478 410
-	1 454 268	-	-	-	16 744 907	35 082 504	55 073 665
-	2 348 694	-	-	-	9 648 022	-	12 772 144
-	124 633	-	-	-	538 427	233 030	1 663 815
-	928 913	-	-	-	31 181 467	3 880 600	61 585 036
2 795 119	2 268 337	-	-	469 186	16 850 053	79 637 910	155 168 164
3 784 305	1 339 836	-	-	-	3 370 492	16 129 468	33 294 384
87 427	8 013	-	-	-	3 652 167	9 107 862	34 793 292
-	386 856	-	-	-	73 993 678	159 896 125	323 418 445
77 721 431	27 608 476	28 811 658	6 716 593	2 177 002	693 033 748	684 273 862	4 578 593 165

Tabel
7.1.
Table

Volume Pengadaan dan Penggunaan
Volume of Procurement and Use of Logs
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok Pada Awal Tahun 2008 <i>Stock at the Beginning of 2008</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Agathis	1 171	18 121	-
2 Akasia	17 790	29 699	-
3 Anggi	-	28	-
4 Bakau	17 691	55 558	-
5 Balam	80	355	-
6 Balau	902	42 648	766
7 Bambu	-	1 082	-
8 Bangkirai	11 773	77 127	-
9 Benuang	13 363	39 945	4 761
10 Bintangur	6 651	33 637	5 562
11 Bugis	-	387	-
12 Bungur	-	2 209	-
13 Cempaga	273	3 164	-
14 Cengal	698	1 184	-
15 Dahu	-	1 022	-
16 Damar	337	2 409	-
17 Dara-dara	1 819	9 081	-
18 Durian	94	325	-
19 Gerunggung	1 331	3 042	-
20 Gia	-	227	-
21 Hopea	-	3 687	-
22 Indah	24 597	85 434	-
23 Jambu Dersana	76	1 535	-
24 Jelutung	2 312	24 813	32
25 Kala-kala	-	1 524	-
26 Kapur	45 960	281 591	19 060
27 Keben	1 042	11 004	-
28 Kempas	41	7 223	-
29 Kenari	193	1 597	-
30 Kepuh	-	9 948	-
31 Ketapang	362	4 892	-
32 Kruing	74 801	372 044	25 513
33 Kulim	-	5 529	-
34 Kupang	-	4 137	-

Produksi Kayu Selama Tahun 2008

in 2008

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2008 <i>Stock at the end of 2008</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis	16 985	-	2 307
2 Akasia	35 531	-	11 958
3 Anggi	27	-	1
4 Bakau	62 590	-	10 659
5 Balam	278	-	157
6 Balau	22 728	-	21 588
7 Bambu	1 082	-	-
8 Bangkirai	78 938	53	9 909
9 Benuang	47 560	-	10 509
10 Bintangur	41 689	-	4 161
11 Bugis	386	-	1
12 Bungur	1 969	241	-1
13 Cempaga	2 599	241	597
14 Cengal	1 501	-	381
15 Dahu	1 024	-	-2
16 Damar	2 345	241	160
17 Dara-dara	9 760	135	1 005
18 Durian	418	-	1
19 Gerunggung	1 644	-	2 729
20 Gia	227	-	-
21 Hopea	3 688	-	-1
22 Indah	88 928	1 501	19 602
23 Jambu Dersana	1 335	-	276
24 Jelutung	24 257	120	2 780
25 Kala-kala	1 285	241	-2
26 Kapur	313 068	516	33 027
27 Keben	9 050	-	2 996
28 Kempas	7 189	-	75
29 Kenari	1 645	-	145
30 Kepuh	9 946	-	2
31 Ketapang	4 722	-	532
32 Kruing	374 932	62	97 364
33 Kulim	5 528	-	1
34 Kupang	4 135	-	2

Tabel
7.1.
Table
(M3)

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok pada awal tahun 2008 <i>Stock at the beginning of 2008</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
35 Lesi-lesi	1 489	2 560	-
36 Matoa	1 686	5 611	-
37 Medang	964	3 799	4 351
38 Melapi	-	1 955	-
39 Melur	417	6 068	-
40 Mentibu	-	733	-
41 Meranti	1 246 409	4 231 197	277 523
42 Meranti Kuning	1 331	21 669	-
43 Meranti Merah	51 604	96 668	-
44 Meranti Putih	2 850	12 763	-
45 Merawan	-	10	-
46 Merbau	11 945	103 136	-
47 Mersawa	39 831	106 304	4 031
48 Nyatoh	25 427	41 595	609
49 Palapi	6 669	35 767	-
50 Perupuk	1 037	79	-
51 Pulai	22	690	-
52 Ramin	21 261	92 425	324
53 Rengas	563	608	4 082
54 Resak	3 159	7 458	4 149
55 Sengon/Albazia	7 352	77 029	-
56 Semantok	5 732	31 980	-
57 Sindur	307	8 474	-
58 Sungkai	-	957	-
59 Terentang	123	5 710	-
60 Turi	-	1 206	-
61 Ulin	-	373	-
62 Lainnya	130 069	478 806	18 739
63 R. Campuran	651 308	1 546 896	94 249
Jumlah/ Total	2 434 912	8 058 734	463 751

Produksi Kayu Selama Tahun 2008

in 2008

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2008 <i>Stock at the end of 2008</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
35 Lesi-lesi	3 991	57	1
36 Matoa	5 677	4	1 616
37 Medang	8 392	-	722
38 Melapi	1 956	-	-1
39 Melur	1 812	-	4 673
40 Mentibu	733	-	-
41 Meranti	4 692 933	28 068	1 034 128
42 Meranti Kuning	22 884	-	116
43 Meranti Merah	125 153	-	23 119
44 Meranti Putih	14 732	-	881
45 Merawan	10	-	-
46 Merbau	84 653	494	29 934
47 Mersawa	129 146	59	20 961
48 Nyatoh	34 341	6	33 284
49 Palapi	16 895	241	25 300
50 Perupuk	610	-	506
51 Pulai	130	1	581
52 Ramin	100 418	187	13 405
53 Rengas	4 818	-	435
54 Resak	12 727	-	2 039
55 Sengon/Albazia	76 108	-	8 273
56 Semantok	33 227	31	4 454
57 Sindur	8 507	-	274
58 Sungkai	956	-	1
59 Terentang	5 260	-	573
60 Turi	-	-	1 206
61 Ulin	373	-	-
62 Lainnya	545 908	13 231	68 475
63 R. Campuran	1 869 666	23 814	398 973
Jumlah/ Total	8 981 005	69 544	1 906 848

Tabel
Table

7.2.

Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi
Value of Procurement and Use of Logs

(000 Rp)

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok pada awal tahun 2008 <i>Stock at the beginning of 2008</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Agathis	834 094	15 997 857	-
2 Akasia	3 929 843	7 540 091	-
3 Anggi	-	34 145	-
4 Bakau	3 823 285	13 312 125	-
5 Balam	101 751	448 907	-
6 Balau	432 093	43 686 780	191 519
7 Bambu	-	1 475 757	-
8 Bangkirai	10 827 996	59 134 791	-
9 Benuang	9 511 574	27 701 386	2 880 334
10 Bintangur	4 787 221	23 759 800	3 365 190
11 Bugis	-	289 586	-
12 Bungur	-	770 929	-
13 Cempaga	71 680	770 851	-
14 Cengal	165 766	304 699	-
15 Dahu	-	626 797	-
16 Damar	70 692	489 797	-
17 Dara-dara	539 967	2 936 766	-
18 Durian	28 069	97 389	-
19 Gerunggung	475 126	1 961 710	-
20 Gia	-	139 145	-
21 Hopea	-	2 766 012	-
22 Indah	9 902 442	40 938 512	-
23 Jambu Dersana	29 752	375 240	-
24 Jelutung	608 383	6 253 209	7 876
25 Kala-kala	-	266 831	-
26 Kapur	26 382 500	189 990 706	11 715 630
27 Keben	468 890	4 951 846	-
28 Kempas	12 382	6 826 191	-
29 Kenari	92 017	1 073 329	-
30 Kepuh	-	9 706 173	-
31 Ketapang	140 795	2 001 750	-
32 Kruing	60 613 476	254 889 360	14 875 943
33 Kulim	-	1 658 257	-
34 Kupang	-	4 186 201	-

Kayu Bulat Selama Tahun 2008

in 2008

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2008 <i>Stock at the end of 2008</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis	18 928 878	-	1 137 033
2 Akasia	8 328 536	-	3 141 379
3 Anggi	34 145	-	-
4 Bakau	15 693 867	-	2 197 521
5 Balam	352 415	-	198 243
6 Balau	34 501 889	-	15 361 268
7 Bambu	444 030	-	-
8 Bangkirai	74 393 158	41 900	9 191 288
9 Benuang	32 636 839	-	7 669 398
10 Bintangur	29 427 679	-	2 751 062
11 Bugis	361 982	-	-
12 Bungur	710 742	60 188	-
13 Cempaga	630 943	54 169	157 421
14 Cengal	390 750	-	114 127
15 Dahu	626 797	-	-
16 Damar	478 565	48 150	33 774
17 Dara-dara	3 146 990	40 635	320 234
18 Durian	125 458	-	-
19 Gerunggung	751 295	-	1 692 730
20 Gia	139 145	-	-
21 Hopea	2 766 012	-	-
22 Indah	41 115 878	585 754	8 251 828
23 Jambu Dersana	519 558	-	107 435
24 Jelutung	6 103 922	27 009	790 826
25 Kala-kala	224 701	42 132	-
26 Kapur	219 251 644	194 695	25 421 995
27 Keben	4 072 500	-	1 348 236
28 Kempas	7 435 009	-	22 478
29 Kenari	1 285 915	-	69 875
30 Kepuh	12 132 718	-	-
31 Ketapang	1 935 152	-	207 390
32 Kruing	303 035 535	29 210	59 484 108
33 Kulim	1 934 632	-	-
34 Kupang	4 796 194	-	-

Tabel
7.2.
Table

(000 Rp)

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok pada awal tahun 2008 <i>Stock at the beginning of 2008</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
35 Lesi-lesi	550 767	1 081 829	-
36 Matoa	878 357	2 826 873	-
37 Medang	455 017	1 619 346	2 632 330
38 Melapi	-	575 119	-
39 Melur	333 563	4 855 290	-
40 Mentibu	-	429 343	-
41 Meranti	685 681 892	2 493 731 692	115 813 847
42 Meranti Kuning	1 665 326	21 694 474	-
43 Meranti Merah	52 941 497	94 377 365	-
44 Meranti Putih	2 186 282	12 919 901	-
45 Merawan	-	7 637	-
46 Merbau	15 473 350	151 780 765	-
47 Mersawa	24 336 229	77 721 431	2 438 992
48 Nyatoh	16 646 121	27 608 476	381 435
49 Palapi	1 733 635	14 737 779	-
50 Perupuk	725 741	55 068	-
51 Pulai	16	96 209	-
52 Ramin	5 999 436	28 811 658	96 591
53 Rengas	323 074	335 877	2 469 345
54 Resak	1 974 197	7 181 988	2 510 071
55 Sengon/Albazia	2 940 906	29 148 926	-
56 Semantok	1 203 499	6 716 593	-
57 Sindur	195 118	4 695 319	-
58 Sungkai	-	95 647	-
59 Terentang	14 729	2 177 002	-
60 Turi	-	903 849	-
61 Ulin	-	653 386	-
62 Lainnya	43 594 212	171 357 650	8 792 169
63 R. Campuran	270 034 744	693 033 748	40 483 405
Jumlah/ Total	1 263 737 502	4 578 593 165	208 654 677

Lanjutan

Continued

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2008 <i>Stock at the end of 2008</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
35 Lesi-lesi	1 611 687	20 910	-
36 Matoa	2 267 970	2 520	932 945
37 Medang	4 509 683	-	362 866
38 Melapi	575 119	-	-
39 Melur	1 449 227	-	3 739 625
40 Mentibu	506 626	-	-
41 Meranti	2 720 647 935	11 790 068	620 384 075
42 Meranti Kuning	23 262 807	-	141 589
43 Meranti Merah	125 273 139	-	22 229 706
44 Meranti Putih	15 448 351	-	562 648
45 Merawan	9 545	-	-
46 Merbau	129 175 148	729 387	46 786 538
47 Mersawa	95 435 502	31 137	13 003 731
48 Nyatoh	24 705 646	4 355	21 205 891
49 Palapi	6 640 690	36 113	10 332 063
50 Perupuk	426 849	-	353 960
51 Pulau	13 525	765	94 861
52 Ramin	30 540 890	54 249	3 625 003
53 Rengas	3 005 482	-	227 929
54 Resak	11 139 961	-	822 867
55 Sengon/Albazia	28 661 869	-	3 309 426
56 Semantok	6 906 151	6 439	935 959
57 Sindur	5 843 919	-	173 798
58 Sungkai	144 912	-	-
59 Terentang	2 549 988	-	68 696
60 Turi	-	-	903 849
61 Ulin	717 737	-	-
62 Lainnya	192 061 901	3 360 293	31 816 570
63 R. Campuran	834 395 640	7 758 789	195 718 948
Jumlah/ Total	5 050 713 364	24 918 867	1 117 403 192

Tabel 8. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan pada Akhir Tahun 2008

Table 8. Number of Permanent Workers by Type of the Highest Education Completed, Sex, and Citizenship at the End of 2008

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan		Pengelolaan hutan Timber culture units			
		WNI/ Indonesian		WNA	Jumlah
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Foreigner	Total
The highest education completed					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tidak Sekolah	469	40	-	509
2	Tidak Tamat SD	947	108	-	1 055
3	S D	7 073	860	-	7 933
4	S L T P	7 124	801	-	7 925
5	S L T A	19 098	1 914	3	21 015
6	Akademi/D III Kehutanan	379	63	3	445
7	Akademi/D III Lainnya	284	86	5	375
8	Sarjana Kehutanan	791	116	-	907
9	Sarjana Pertanian Lainnya	194	40	1	235
10	Sarjana T.Mesin & Industri	51	7	4	62
11	Sarjana Ekonomi	270	71	-	341
12	Sarjana Kimia/Farmasi	7	2	-	9
13	Sarjana Lainnya	226	59	2	287
Jumlah/ Total		36 913	4 167	18	41 098

Tabel 9. Upah/Gaji Pekerja Tetap Selama Tahun 2008
Table Wages/Salaries of Permanent Workers in 2008
 (000 Rp)

Jenis pengeluaran	Besarnya gaji
<i>Type of wages/salaries</i>	<i>Wages/salaries</i>
(1)	(2)
1. a. Upah/Gaji	476 849 042
b. Upah Lembur	57 857 666
c. Hadiah, Bonus, dsb	39 105 687
d. Tunjangan Kesehatan dan Peng	27 343 833
e. Lainnya(Cuti, dll)	40 911 648
2. Iuran Dana Pensiun dan Astek	21 086 787
3. Tunjangan Kecelakaan	4 325 559
4. Tujangan Sosial dan Lainnya	14 253 071
Jumlah/Total	681 733 293

Tabel 10. **Banyak Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Harian Lepas per Bulan Selama Tahun 2008**
Table **Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month in 2008**

Bulan kerja <i>Work months</i>	Pekerja pengelolaan hutan <i>Timber culture workers</i>	
	Hari orang kerja <i>Mandays</i>	Upah/gaji <i>Wages/salaries</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	668 685	10 851 121
2 Februari	546 025	9 945 393
3 Maret	648 038	10 663 718
4 April	614 301	45 377 584
5 Mei	585 067	51 470 633
6 Juni	622 956	46 999 604
7 Juli	623 509	52 583 805
8 Agustus	682 755	53 382 676
9 September	618 887	48 477 726
10 Oktober	731 781	47 421 157
11 November	734 668	51 301 892
12 Desember	708 446	56 813 293
Jumlah/ Total	7 785 118	485 288 602

Tabel 11. Banyak dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Selama Tahun 2008
Table Volume and Value of Fuel and Lubricant Used in 2008

Jenis bahan bakar dan pelumas <i>Type of fuel and lubricant</i>	Satuan <i>Units</i>	Pemakaian untuk/ <i>Used for</i>			
		Pengelolaan hutan <i>Timber culture units</i>		Generator listrik <i>Electrical generator</i>	
		Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bensin Premium dan Premix	Liter	7 642 489	17 923 425	37 692	36 049
2 Minyak Tanah	Liter	3 321 171	5 263 409	3 378	2 027
3 Minyak Diesel	Liter	472 728	1 881 207	-	-
4 Minyak Solar	Liter	126 132 250	266 292 347	18 827 713	12 419 560
5 Minyak Bakar	Liter	-	-	-	-
6 Residu	Liter	-	-	-	-
7 Minyak Hitam	Liter	7 000	2 100	-	-
8 Gas Alam	Mscf	7 615	88 334	-	-
9 L P G	Kg	9 448	34 374	-	-
10 Minyak Pelumas	Liter	6 825 978	68 950 988	263 870	1 638 210
11 Kayu Bakar	M3	7 012	54 628	-	-
12 Batu Bara	Ton	-	-	-	-
13 Lainnya	..	10 911	94 609	81	725
Jumlah/ Total			360 585 421		14 096 571

Tabel
12.
Table

Produksi, Pembelian, Pemakaian, dan Penjualan
Production, Purchase, Use, and Sale of Electricity

Sumber tenaga listrik <i>Source of electricity</i>	Pengadaan / <i>Procurement</i>	
	Banyak <i>Volume</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Diproduksi / Dibangkitkan Sendiri	26 926 292	-
2. Dibeli dari PLN	1 033 723	4 213 655
3. Dibeli dari Listrik Non PLN / Pihak Lain	28 075	3 041 654
	18 918 171	7 150 401
Jumlah / Total	46 906 261	14 405 710

Tenaga Listrik Selama Tahun 2008

in 2008

Sumber tenaga listrik <i>Source of electricity</i>	Dipakai untuk/ <i>Use for</i>	
	Pengelolaan hutan <i>Timber culture units</i>	
	Banyak <i>Volume</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(4)	(5)
1. Diproduksi/ Dibangkitkan Sendiri	26 926 292	-
2. Dibeli dari PLN	1 033 723	4 213 655
3. Dibeli dari Listrik Non PLN/ Pihak Lain	28 075	3 041 654
	18 918 171	7 150 401
Jumlah/Total	46 906 261	14 405 710

Tabel 13. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Selama Tahun 2008
Table Cost of Production and Other Expenditure in 2008

(000 Rp)

Rincian biaya <i>Cost items</i>	Biaya pengelolaan hutan <i>Cost of timber culture units</i>
(1)	(2)
1. Biaya Pemakaian Bahan/Material	
a. Bahan Pembungkus dan Pengepak	25 289 792
b. Bahan Bakar & Pelumas	360 585 421
c. Listrik yang Dibeli	7 281 627
d. Suku Cadang Untuk Pemeliharaan Mesin, Peralatan Barang Modal Teta	258 933 801
e. Alat-alat Tulis Kantor	17 552 440
f. Lainnya	74 627 105
Sub Jumlah/ Sub Total	744 270 186
2. Upah/Gaji Karyawan	
a. Pekerja Tetap	681 733 293
b. Pekerja Harian Lepas dan Borongan	485 288 602
Sub Jumlah/ Sub Total	1 167 021 895
3. Pengeluaran Untuk Balas Jasa	
a. Balas Jasa Pemanfaatan Hutan	74 530 082
b. Balas Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Barang Modal	99 067 981
c. Biaya Angkutan, Pergudangan, Jasa Pelabuhan dan Biaya Komunikasi	71 877 467
d. Biaya Sewa Gudang, Mesin-mesin, dan Sewa Peralatan	18 171 302
e. Biaya Konsultan, Akuntan Publik, dan Jasa-jasa Lainnya	8 841 574
f. Jasa Lainnya	27 582 059
Sub Jumlah/ Sub Total	300 070 465

Tabel **Lanjutan**
13.
Table **Continued**

Rincian biaya	Biaya pengelolaan hutan
<i>Cost items</i>	<i>Cost of timber culture units</i>
(1)	(2)
4. Pengeluaran Biaya Pajak dan Pungutan Wajib	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	143 453 948
b. Iuran IUPHHK (licence Fee)	46 768 332
c. PSDH	257 921 170
d. Dana Reboisasi (DR)	433 987 402
e. Lainnya	24 302 207
Sub Jumlah/ Sub Total	906 433 059
5. Pengeluaran Lain-lain	
a. Pembayaran Bunga Pinjaman	23 845 381
b. Pembayaran Asuransi	8 263 341
d. Sumbangan, Derma dan Sejenisnya	60 375 847
Sub Jumlah/ Sub Total	92 484 569
Jumlah/ Total	3 210 280 174

Tabel
14.
Table

Nilai Penambahan, Pengurangan, dan Penyusutan
Value of Purchases, Sales and Reduction of Fixed Capital

(000 Rp)

Jenis barang modal tetap <i>Type of fixed capital</i>	Pembelian/penambahan <i>Purchases</i>	
	Barang baru <i>New fixed capital</i>	Barang bekas <i>Second hand fixed capital</i>
	(2)	(3)
(1)		
1. Tanah	-	719 962
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan	9 845 080	244 412
3. Mesin dan Perlengkapan	5 209 034	205 600
4. Kendaraan	7 673 972	438 005
5. Traktor, Krane, Grader	55 285 019	8 692 055
6. Chain Saw	373 700	1 500
7. Barang Modal Lainnya	3 238 947	108 715
Jumlah / Total	81 625 752	10 410 249

Barang Modal Tetap Selama Tahun 2008

in 2008

Pembuatan dan perbaikan besar <i>Construction, mayor, repairs and improvement</i>		Penjualan dan pengurangan barang modal <i>Sales of fixed capital</i>	Penyusutan barang modal <i>Depreciation</i>
Dikerjakan oleh pihak lain <i>Undertaken by other parties</i>	Dikerjakan sendiri <i>Undertaken by own</i>		
(4)	(5)	(6)	(7)
-	45 004	152 628	-
91 000	5 312 449	5 018 276	15 054 930
242 145	1 859 482	208 150	13 552 249
-	395 588	877 000	7 616 099
986 220	3 361 633	1 059 996	34 198 360
-	53 102	300 000	588 990
-	90 845	275 793	5 363 077
1 319 365	11 118 103	7 891 843	76 373 705

Tabel 15. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Selama Tahun 2008
Table Value of Production and Other Incomes in 2008

(000 Rp)

Sumber pendapatan <i>Source of income</i>		Nilai <i>Value</i>
(1)		(2)
1	Nilai Produksi	4 578 593 165
2	Pendapatan atas Balas Jasa	148 263 058
3	Pendapatan dari Penyewaan	366 392
4	Keuntungan dari Jual Beli Barang	12 345 930
5	Pendapatan Bunga dll	17 252 163

LAMPIRAN

APPENDIX



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI PERUSAHAAN
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
PADA HUTAN ALAM (IUPHHK)
TAHUN 2008**

PERHATIAN

1. Tujuan Survei Perusahaan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK) adalah untuk memperoleh data statistik Kehutanan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.
2. Dalam kegiatan Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.
3. Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status kepemilikan, bentuk badan usaha/ okum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.
(termasuk nomor Telepon, Telex, Faximile, dan Kode Pos).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/ okum perusahaan pada akhir tahun 2008.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan pada akhir 2008.
Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara Swasta Nasional dengan Koperasi, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4.

Rincian 5 : Tuliskan tahun perusahaan mulai beroperasi.

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :
a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk nomor Telepon, Telex, Faximile dan Kode Pos).

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN																					
1. NAMA PERUSAHAAN																					
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	 Kode Pos Telp : (.....) Fax : (.....)																				
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)	<table> <tr> <td>PN / PD</td> <td>- 1</td> <td>Koperasi</td> <td>- 5</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>PT / NV</td> <td>- 2</td> <td>Yayasan</td> <td>- 6</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> <td></td> </tr> <tr> <td>F i r m a</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	☐	PT / NV	- 2	Yayasan	- 6		CV	- 3	Lainnya	- 7		F i r m a	- 4			
PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	☐																	
PT / NV	- 2	Yayasan	- 6																		
CV	- 3	Lainnya	- 7																		
F i r m a	- 4																				
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	<table> <tr> <td>BUMN / Pemerintah</td> <td>- 1</td> <td>(... , ... %)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td>- 2</td> <td>(... , ... %)</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td>- 4</td> <td>(... , ... %)</td> </tr> <tr> <td>Yayasan</td> <td>- 8</td> <td>(... , ... %)</td> </tr> <tr> <td>Lainnya</td> <td>- 16</td> <td>(... , ... %)</td> </tr> <tr> <td>J u m l a h</td> <td> </td> <td>(100, 00 %)</td> </tr> </table>	BUMN / Pemerintah	- 1	(... , ... %)	Swasta Nasional	- 2	(... , ... %)	Koperasi	- 4	(... , ... %)	Yayasan	- 8	(... , ... %)	Lainnya	- 16	(... , ... %)	J u m l a h		(100, 00 %)		
BUMN / Pemerintah	- 1	(... , ... %)																			
Swasta Nasional	- 2	(... , ... %)																			
Koperasi	- 4	(... , ... %)																			
Yayasan	- 8	(... , ... %)																			
Lainnya	- 16	(... , ... %)																			
J u m l a h		(100, 00 %)																			
5. TAHUN MULAI BEROPERASI																					
6. STATUS PERUSAHAAN	<table> <tr> <td>Perusahaan Cabang</td> <td>- 1</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan Tanpa Cabang</td> <td>- 2 (langsung ke Blok II)</td> <td></td> </tr> </table>	Perusahaan Cabang	- 1	☐	Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)															
Perusahaan Cabang	- 1	☐																			
Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)																				
7. Bila perusahaan ini sebagai Perusahaan Cabang																					
a. NAMA PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT																					
b. ALAMAT PERUSAHAAN INDUK/PUSAT	 Kode Pos Telp : (.....) Fax : (.....)																				

BLOK II.A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan (SK IUPHHK), lokasi areal hutan yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan hutan serta luas penanaman pada areal yang non produktif.

- Rincian 1 : Tuliskan Nomor SK IUPHHK yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK.
Bila ada SK IUPHHK yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing Nomor SK tersebut.
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK IUPHHK yang dimiliki.
- Rincian 3 : Tuliskan lokasi areal (propinsi dan kabupaten) dari IUPHHK yang dimilikinya.
- Rincian 4 : Tuliskan luas areal IUPHHK seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK yang dimiliki.

BLOK II.B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT) selama tahun 2008, baik target luas yang akan ditebang maupun target produksi kayu log.

- Rincian 1 : Tuliskan nomor SK RKT yang disetujui pada tahun 2008
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK RKT yang disetujui pada tahun 2008
- Rincian 3.a. : Tuliskan target luas tebangan selama tahun 2008.
- Rincian 3.b. : Tuliskan realisasi luas tebangan selama tahun 2008 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya.
- Rincian 4.a. : Tuliskan target produksi kayu bulat selama tahun 2008.
- Rincian 4.b. : Tuliskan realisasi produksi kayu bulat selama tahun 2008 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya.

BLOK II.C. PENANAMAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui luas penanaman kembali pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2008.

Tuliskan luas penanaman pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2008 dan luas kumulatif (sejak mendapat SK IUPHHK).

BLOK II. AREAL				
A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU		SK - IUPHHK I	SK - IUPHHK II	SK - IUPHHK III
1. Nomor				
2. Tanggal				
3. Lokasi Areal Hutan yang Diusahakan				
a. Propinsi				
b. Kabupaten				
4. Luas Areal IUPHHK (Ha)				
B. SURAT KEPUTUSAN RKT (Rencana Kerja Tahunan)				
1. Nomor				
2. Tanggal				
3. Luas Penebangan (Ha)				
a. Target Tahun 2008				
b. Realisasi	Selama Th. 2008			
	Kumulatif sd. Th. 2008			
4. Produksi (M ³)				
a. Target Tahun 2008				
b. Realisasi	Selama Th. 2008			
	Kumulatif sd. Th. 2008			
C. PENANAMAN				
Luas yang Ditanam (Ha)	Selama Th. 2008			
	Kumulatif sd. Th. 2008			

**BLOK III. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN
SELAMA TAHUN 2008**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi kayu bulat yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis kayu bulat selama tahun 2008.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

Rincian Nama :: Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.

Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam, rotan, bambu, damar, madu lebah dan seterusnya.

Rincian Kode : : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.

Rincian Bulan : : Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.

Rincian Jumlah : : Jumlahkan seluruh volume produksi kayu bulat yang dipungut selama tahun 2008 untuk setiap jenis kayu bulat.

Rincian Harga : : Tuliskan perkiraan harga kayu bulat per m³ untuk setiap jenis kayu bulat.

**BLOK III. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2008**

Bulan Produksi	Jenis Kayu Bulat yang Dihasilkan (M ³)				
	Nama				
	Kode				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari					
2. Pebruari					
3. Maret					
4. April					
5. Mei					
6. Juni					
7. Juli					
8. Agustus					
9. September					
10. Oktober					
11. Nopember					
12. Desember					
Jumlah Produksi 2008					
Perkiraan harga per M ³					

*) Halaman ini bisa ditambah apabila produksi kayu lebih dari 5 jenis

BLOK IV.A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2008

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengadaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2008.

Yang dimaksud dengan pengadaan terdiri dari stok awal dan tebangan sendiri tidak termasuk pembelian.

Pengisian Kolom (3) s.d. (7)

Rincian Nama : : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.

Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam, rotan, bambu, damar, madu lebah dan seterusnya.

Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai stok produksi kayu bulat pada awal tahun (1 Januari 2008).

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai pengadaan kayu bulat yang berasal dari produksi sendiri selama tahun 2008.

BLOK IV.B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2008

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2008.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri terkait.

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri lain yang tidak terkait.

Rincian 3 : Isikan banyak dan produksi kayu bulat yang susut/rusak, hilang, diberikan pada pihak lain, dan lainnya selama tahun 2008.

Rincian 4 : Isikan banyak dan nilai stock kayu bulat pada akhir tahun/31 Desember 2008.

Rincian B4 = (A1+A2) - (B1+B2+B3)

**BLOK IV. MUTASI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT
SELAMA TAHUN 2008**

Rincian	Jenis Produksi Kayu Bulat					
	Nama					
	Kode					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.PENGADAAN (A1+A2)	Volume (M³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Stok Awal Tahun 2008	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Produksi Sendiri Tahun 2008	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
B.PENGGUNAAN (B1+B2+B3+B4)	Volume (M³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Dijual pada industri terkait	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Dijual pada industri lain/dijual bebas	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
3. Rusak/Susut/ Hilang, dll	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
4. Stok Akhir Tahun 2008	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2008

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Khusus untuk WNA (Warga Negara Asing) tidak dirinci jenis kelaminnya.

Karyawan/pekerja tetap, adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu. Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikaitkan langsung dengan volume pekerjaannya.

- Kolom (1) : Tingkatan Pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Indonesia (WNI) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi. Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di kolom (1).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Asing (WNA) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi/manajemen (digabung laki-laki dan perempuan).
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4).

BLOK VI. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2008				
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)			
	WNI		WNA	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah				
2. Tidak Tamat SD				
3. S D				
4. S L T P				
5. S L T A				
6. Akademi/D III				
a. Kehutanan				
b. Lainnya				
7. Sarjana				
a. Kehutanan				
b. Pertanian Lainnya				
c. Teknik Mesin & Industri				
d. Ekonomi				
e. Sarjana Lainnya				
J U M L A H				

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2008

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para karyawan/pekerja tetap selama tahun 2008.

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Bila perusahaan memberikan barang tersebut pada pekerjanya tanpa dibayar, maka nilai barang tersebut ditaksir menurut harga pasar setempat. Bila barang tersebut dibeli pegawai dengan harga lebih murah dari harga pasar (subsidi) maka nilai barang yang dicantumkan ialah selisih harga pasar dikurangi harga tebusan oleh pekerja. Fasilitas perumahan, listrik, transport yang diberikan kepada pegawai dengan cuma-cuma dianggap sebagai upah dalam bentuk barang. Nilainya ditaksir dengan sewa sejenis per tahun.

- Rincian 1a : Isikan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) berupa uang ditambah dengan yang berupa barang (nilainya).
- Rincian 1b : Isikan upah lembur yang dibayarkan perusahaan kepada pekerjanya (yang berupa uang ditambah dengan nilai dari upah lembur yang berupa barang).
- Rincian 1c : Isikan hadiah-hadiah, bonus/gratifikasi dan sejenisnya (yang berupa uang ditambah dengan yang berupa barang).
- Rincian 1d : Isikan tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjanya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat-obatan).
- Rincian 1e : Isikan pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain rincian 1a s/d 1d (misalnya pemberian karcis/tiket untuk hiburan, cuti, dan sebagainya).
- Rincian 2 : Isikan besarnya iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja (Astek).Tunjangan ini biasanya dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.
- Rincian 3 : Isikan besarnya tunjangan kecelakaan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan.
- Rincian 4 : Isikan besarnya tunjangan sosial dan tunjangan-tunjangan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini.

BLOK VII. RATA RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI PER BULAN SELAMA TAHUN 2008

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai rata-rata banyaknya pekerja harian lepas dan pekerja borongan per bulan serta upah/gaji perbulan selama tahun 2008.

Pekerja Harian Lepas/Borongan adalah pekerja yang dipekerjakan bila ada pekerjaan yang tidak tertangani pekerja tetap karena berbagai faktor; misalnya : karena waktu mendesak, atau karena sifat pekerjaan yang khusus. Bila pekerjaan selesai maka otomatis hubungan kerja selesai. Jadi pekerja ini tidak termasuk dalam daftar pegawai/pekerja tetap.

- Kolom (2) : Isikan rata-rata banyaknya pekerja perhari kerja untuk pekerja di unit pemanfaatan. **Yang dimaksud dengan pekerja di unit pemanfaatan hutan adalah pekerja yang langsung bekerja dalam pemanfaatan hutan atau yang berhubungan dengan itu sampai dihasilkan produksi hasil usaha.** Misalnya pekerja pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan, penebangan, sortir batang, pengulitan, grading dan sebagainya.
- Kolom (3) : Isikan banyaknya hari kerja sebulan, untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (4) : Isikan banyaknya orang hari kerja [atau kolom (2) x kolom (3)].
- Kolom (5) : Isikan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja harian lepas dan pekerja borongan perbulan untuk pekerja di unit pemanfaatan hutan.

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2008	
Jenis Pengeluaran	Besarnya Upah (000 Rp)
(1)	(2)
1. Gaji, Hadiah, Bonus, dll	
a. Gaji	
b. Upah Lembur	
c. Hadiah, Bonus, dsb	
d. Tunjangan Kesehatan/ Pengobatan	
e. Lainnya (Cuti, dll)	
2. Iuran Dana Pensiun, Astek	
3. Tunjangan Kecelakaan	
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya	
J U M L A H	

BLOK VII. RATA-RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2008				
Bulan	Rata-Rata Banyaknya Pekerja per Hari	Banyak Hari Kerja Sebulan	Orang Hari Kerja (2) x (3)	Upah Gaji Dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari				
2. Pebruari				
3. Maret				
4. April				
5. M e i				
6. J u n i				
7. J u l i				
8. Agustus				
9. September				
10. Oktober				
11. Nopember				
12. Desember				
Sub Jumlah				

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2008

Blok ini hanya diisi apabila ada penambahan barang modal khusus, yaitu berupa peremajaan/penanaman kembali hutan yang telah ditebang (termasuk perluasan). Yang termasuk ditebang disini adalah penebangan dengan sistim habis. Sedangkan pengeluaran yang dicatat disini adalah pengeluaran selama tahun 2008, menurut jenis pengeluaran, luas dalam Ha kolom (2), banyaknya pohon/rumpun kolom (3) serta nilai dalam ribuan rupiah kolom (4).

- Rincian 1 : Isikan luas lahan yang benar-benar diolah pada tahun 2008 di kolom (2), dan besarnya biaya pengolahan lahan tersebut di kolom (4). Rincian ini hanya terisi apabila benar-benar terjadi pengolahan lahan pada tahun 2008 untuk keperluan peremajaan/penanaman hutan kembali.
- Rincian 2 : Isikan luas lahan untuk pembibitan di kolom (2), banyaknya bibit/benih yang disemaikan di kolom (3) dan biaya pembibitan di kolom (4).
Bibit/benih disini berasal dari pembelian maupun berasal dari produksi sendiri. Apabila berasal dari produksi sendiri maka dinilai berdasarkan harga yang berlaku atau berdasarkan harga apabila bibit/benih tersebut membeli dari pihak lain.
Rincian ini hanya terisi apabila penanaman benih/bibit dikerjakan sendiri oleh perusahaan, apabila penanamannya dikerjakan oleh pihak lain maka biaya yang dikeluarkan kepada pihak lain (termasuk nilai bibit/benih), diisikan pada rincian 3.
- Rincian 3 : Isikan luas lahan untuk penanaman tanaman di kolom (2), banyaknya tanaman di kolom (3) serta biaya yang dikeluarkan di kolom (4).
- Rincian 4 : Kegiatan pemeliharaan hutan hasil peremajaan/penanaman kembali ini meliputi : Penyiangan, penyulaman, pendangiran dan lain-lain).
Isikan luas lahan dalam rangka kegiatan tersebut menurut perincian yang sesuai di kolom (2), banyaknya pohon/rumpun di kolom (3) serta besarnya nilai/biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut di kolom (4).

Penanaman adalah usaha menanam kembali tanaman pohon-pohonan di dalam kawasan hutan.

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2008

Jenis Pengeluaran	Luas (Ha)	Banyak Pohon/Rumpun	Biaya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengolahan Lahan			
2. Pembibitan			
3. Penanaman Tanaman			
4. Pemeliharaan			
a. Penyiangan			
b. Penyulaman			
c. Pendangiran			
d. Lainnya			
J U M L A H (1 s.d 4)			

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2008

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2008. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang benar-benar digunakan (dikonsumsi). Bahan bakar yang dimaksud meliputi bensin, minyak tanah, minyak diesel, dan lain-lain.

Pemakaian bahan bakar yang dicakup di sini adalah bahan bakar yang dipakai untuk keperluan pemanfaatan hutan seperti untuk traktor, transportasi dan untuk generator pembangkit listrik.

Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian hutan dan pemakaian pemanfaatan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang dipakai oleh kehutanan.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas yang dipakai untuk pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas dipakai untuk generator pembangkit listrik.

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2008

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Volume	Pemanfaatan Hutan		Untuk Generator Pembangkit Listrik	
		Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak Tanah	Liter				
3. Minyak Diesel	Liter				
4. Minyak Solar	Liter				
5. Minyak Bakar	Liter				
6. Residu	Liter				
7. Minyak Hitam	Liter				
8. Gas Alam	Mscf				
9. L P G	Kg				
10. Minyak Pelumas	Liter				
11. Kayu Bakar	M ³				
12. Batu Bara	Ton				
13. Lainnya					
J U M L A H					

**BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK
SELAMA TAHUN 2008**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang sumber tenaga listrik yang meliputi :

Kolom (2) : Tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri.

Kolom (3) : Tenaga listrik yang dibeli dari PLN.

Kolom (4) : Tenaga listrik yang dibeli dari Non PLN/pihak lain.

Blok ini juga untuk mengetahui tentang penggunaan masing-masing sumber tenaga listrik, misalnya tenaga listrik yang digunakan untuk pemanfaatan hutan (Rincian 2), dan tenaga listrik yang dijual (Rincian 3).

Nilai dinyatakan dalam ribuan rupiah.

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2008 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang semua ongkos/biaya jasa dan pengeluaran lain yang betul-betul dikeluarkan dalam pemanfaatan hutan selama tahun 2008. Biaya dan pengeluaran tersebut dinilai menurut harga pada tahun 2008 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Rincian 1 : Isikan biaya pemakaian bahan/material pada kolom yang sesuai, biaya-biaya tersebut meliputi :

- a. Bahan pembungkus dan pengepak, misalnya : peti, pita pengepak. Termasuk juga kemasan (container).
- b. Pemakaian bahan bakar dan pelumas. Isian ini disalin dari Blok X Kolom (4) Rincian Jumlah.
- c. Listrik yang dibeli, baik yang dibeli dari PLN maupun non PLN. Isian ini disalin dari Blok XI Kolom (5) Rincian 1.b.
- d. Suku cadang (spareparts) untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap. Misalnya : Pita gergaji, pita ban mesin, batu gerinda dan lain sebagainya.
- e. Alat tulis dan keperluan kantor, misalnya : pensil, kertas, tinta, karbon, map.
- f. Lainnya, misalnya : air, telpon

BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2008				
Rincian	Sumber Tenaga Listrik			
	Diproduksi/ dibangkitkan Sendiri	Dibeli dari		J U M L A H
		P L N	Listrik Non PLN/ pihak lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengadaan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
2. Untuk Pemanfaatan Hutan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
3. Dijual				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2008	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
1. BIAYA PEMAKAIAN BAHAN/MATERIAL (Jumlah 1.a sd. 1.f)	
a. Bahan pembungkus dan pengepak	
b. Bahan bakar dan pelumas	
c. Listrik yang dibeli	
d. Suku cadang untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap	
e. Alat-alat tulis kantor	
f. Lainnya	

BLOK XI. LANJUTAN

- Rincian 2 : Isikan pengeluaran untuk jasa pada kolom yang sesuai, jasa tersebut meliputi :
- Jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan oleh pihak lain, misalnya : Jasa penebangan, pembagian batang dan pengupasan kulit.
 - Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal. **Yang dimaksud dengan perbaikan dan pemeliharaan barang modal adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja seperti biasanya tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak merubah umur prasarana produksi tersebut.**
 - Jasa/biaya angkutan, penggudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi.
 - Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan alat-alat.
 - Biaya konsultasi dan akuntan publik.
 - Jasa lainnya (yang belum termasuk dalam rincian 2a s/d 2f).
- Rincian 3 : Isikan pengeluaran untuk biaya pajak dan pungutan wajib selama tahun 2008 pada kolom yang sesuai meliputi.
- Pajak bumi dan bangunan (PBB).
 - Iuran IUPHHK (**Licence fee**) yaitu biaya yang dibayarkan oleh perusahaan sehubungan dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang. Khusus untuk pemanfaatan hutan yang tergolong licence fee adalah IUPHHK (Iuran Hak Pengusahaan Hutan) yang dibayar pada waktu memperoleh ijin IUPHHK. Nilai yang diisikan dalam rincian ini adalah jumlah biaya dibagi dengan jumlah waktu (tahun) IUPHHK yang diperoleh.
 - PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan)
 - Dana reboisasi (DR).
 - Lainnya.
- Rincian 4 : Isikan pengeluaran lain yang belum tercakup dalam rincian 1 s.d 3 Blok XII, selain pengeluaran untuk upah/gaji pekerja tetap (Blok VII), pengeluaran untuk upah/gaji pekerja harian lepas maupun pekerja borongan (Blok VIII), dan pengeluaran untuk peremajaan/penanaman kembali (Blok IX).
- Pengeluaran lain tersebut meliputi :
- Pembayaran bunga pinjaman** yaitu selisih antara bunga yang wajib dibayar perusahaan dan bunga yang berhak diterima perusahaan (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terutang).
 - Pembayaran asuransi.
 - PMDH (Pembinaan Masyarakat Desa Hutan).
 - Sumbangan, dan sejenisnya yang dikeluarkan perusahaan untuk pihak lain (bukan untuk pekerja/karyawan perusahaan ini).

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2008 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mengetahui pendapatan lain yang diterima perusahaan dan perubahan stok perusahaan selama tahun 2008.

- Rincian 1 : Isikan nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain. Misalnya : jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dan lain-lainnya).
- Rincian 2 : Isikan pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah).
- Rincian 3 : Isikan nilai pembelian dari barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli pada rincian 3a, isikan nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3b dan selisih nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3c ($3c = 3b - 3a$).
- Rincian 4 : Isikan pendapatan dari bunga dan pendapatan lainnya yang belum tercakup pada rincian 1 s.d 3.
- Rincian 5 : Jumlahkan isian setiap kolom. Rincian 5 = rincian ($1 + 2 + 3c + 4$).

BLOK XI. LANJUTAN	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
2. PENGELUARAN UNTUK BALAS JASA (Jumlah 2.a sd. 2.f)	
a. Balas jasa pemanfaatan hutan	
b. Balas Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal	
c. Biaya angkutan, pergudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi	
d. Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan sewa peralatan	
e. Biaya konsultan, akuntan publik, dan jasa-jasa lainnya	
f. Jasa Lainnya	
3. PENGELUARAN BIAYA PAJAK DAN PUNGUTAN WAJIB (Jumlah 3.a s.d. 3.f)	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
b. Iuran IUPHHK (Licence Fee)	
c. PSDH	
d. Dana reboisasi (DR)	
e. Lainnya	
4. PENGELUARAN LAIN-LAIN (Jumlah 4.a sd. 4.c)	
a. Pembayaran bunga pinjaman	
b. Pembayaran Asuransi	
c. PMDH	
d. Sumbangan dan sejenisnya	
5. JUMLAH (1+2+3+4)	

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2008 (000 Rp)	
Sumber Pendapatan	Besarnya Pendapatan
(1)	(2)
1. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain .	
2. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya.	
3. Penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli .	
a. Nilai pembelian barang	
b. Nilai Penjualan barang	
c. Keuntungan atau kerugian (b-a)	
4. Pendapatan bunga lainnya	
5. JUMLAH (1 + 2 + 3c + 4)	

**BLOK XIII.A . PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP
SELAMA TAHUN 2008 (000 Rp)**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2008.

Barang modal tetap yang dicatat dalam blok XIV ini adalah barang modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha.

Kolom (2) dan (3) : Isikan nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan barang modal bekas dalam negeri pada kolom (3).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Barang modal yang pernah dipakai diluar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan dianggap sebagai barang modal baru.

Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri.

Nilai diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan pihak lain kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri kolom (5).

Perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut. Penilaian dari pembuatan dan perbaikan besar yang dilakukan perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan/material dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku saat itu.

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2008 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2008.

Kolom (2) : Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal.

Nilai penjualan/pengurangan barang modal supaya diisikan sesuai dengan penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

Kolom (3) : Isikan nilai penyusutan keseluruhan barang modal dalam tahun 2008 ini.

CATATAN : Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar diinvestasikan dalam tahun 2008.

BLOK XIII.A. PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2008 (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian/Penambahan		Pembuatan dan Perbaikan Besar	
	Barang Modal Baru	Barang Modal Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Perusahaan Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan				
3. Mesin dan Perlengkapan				
4. Kendaraan				
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis				
6. Chain Saw				
7. Barang Modal Lainnya				
J U M L A H				

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2008 (000 Rp)		
Jenis Barang Modal	Penjualan/Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
(1)	(2)	(3)
1. Tanah		
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan		
3. Mesin dan Perlengkapan		
4. Kendaraan		
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis		
6. Chain Saw		
7. Barang Modal Lainnya		
J U M L A H		

BLOK XIV. C A T A T A N

Blok XIV ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan, untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar VT05-IUPHHK.

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

Blok ini disediakan untuk mencatat keterangan pencacahan.

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XVI. P E N G E S A H A N

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XV ini benar adanya.

BLOK XIV. C A T A T A N

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

1. Nama Pencacah

2. Tanggal Pencacahan

3. Tanda Tangan Pencacah

BLOK XVI. P E N G E S A H A N

Diisi dengan sebenarnya

Di :

Pada Tanggal :

Manager Perusahaan
PT.

.....
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel Perusahaan)

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	Lainnya
055	Jaranan	118	Murbey	181	R. Campuran
056	Jati	119	Nanfu	182	Kayu Putih
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Mahoni
058	Johar	121	Nyatoh	184	Ampupu
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Jati Putih
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Krambuku
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Tahan
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Bahang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lembagung